

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS BERBASIS INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERJA  
SAMA KELAS III SDN NGORO 2 MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Khoridatun Nur Afifah**

**NIM 10140120**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli, 2014**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS BERBASIS INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERJA  
SAMA KELAS III SDN NGORO 2 MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Khoriadatun Nur Afifah

NIM 10140120



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli, 2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS BERBASIS INKUIRI UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERJA SAMA**  
**KELAS III SDN NGORO 2 MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

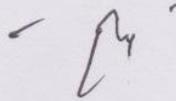
**Oleh:**

**Khoridatun Nur Afifah**

**NIM 10140120**

**Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing**

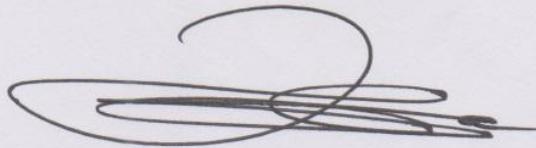


**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

**NIP. 197608032006041001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Dr. Muhammad Walid, MA**

**NIP. 197308232000 03 1002**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS BERBASIS INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERJA  
SAMA KELAS III SDN NGORO 2 MOJOKERTO

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Khoridatun Nur Afifah (10140120)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juli 2014 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

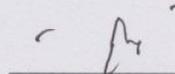
Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 19730823 200003 1002

:



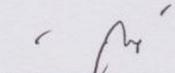
Sekretaris Sidang  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760803 200604 1001

:



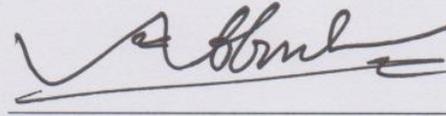
Pembimbing  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760803 200604 1001

:



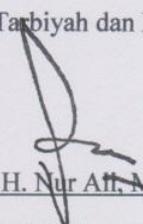
Penguji Utama  
Dr.H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1003

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Afifah, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1002

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Sholawat serta salam kami tujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendampingi dalam setiap langkahku. Untuk ayahku (Mujiono), ibuku (mas'amah), yang telah bekerja keras dari pagi sampai pagi lagi hingga jarang sekali waktu istirahat bahkan hari libur tetap bekerja untuk mencari nafkah sehingga bisa menyekolahkan dan menghidupi anak – anaknya, terima kasih atas segala perhatian, do'a dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam setiap perjuanganku. Adikku Moch Misbakhus Shobirin, dan untuk kakak iparku Saiful Mustofa yang telah membimbing saya waktu menjalankan tugas hingga akhir, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini serta memberi kebahagiaan di saat-saat mengerjakan skripsi ini.

Untuk guru-guru dan dosen-dosen penulis yang telah mendidik dan memberikan pelajaran yang berharga bagi masa depanku, serta teman-teman terutama sahabatku yang telah memberikan motivasi dan telah berjuang bersama dan meraih cita-cita. Terima Kasih Semuanya, Semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya

## Motto

Qs. Yusuf : 111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (Qs Yusuf :111)”

Qs. Al-Maidah : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”(Q.S Al-Maidah : 2)

**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Khoridatun Nur Afifah  
Lamp : 4 ( empat ) Eksemplar

Malang, 12 Mei 2014

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

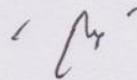
Nama : Khoridatun Nur Afifah  
NIM : 10140120  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja Sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb*

Pembimbing,



**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
**NIP. 197608032006041001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Mei 2014



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

*Alhamdulillah*, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadaban.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas FITK Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen wali penulis.

3. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. H. Ahmad Sholeh, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberi bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya skripsi ini.
5. Ninja Panju Purwita, M. Pd, terima kasih telah memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli materi pada penelitian ini.
6. Nurul Yaqin, M. Pd, terima kasih telah memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli media pada penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Murdiyah, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Ngoro 2 Mojokerto beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
9. Cahyo Yunendro, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di kelas III, yang bersedia menjadi validator pembelajaran dalam penilaian pengembangan buku ajar berbasis Inkuiri serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga selesai.
10. Seluruh siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto yang turut membantu jalannya program penelitian ini.

11. Sahabat serta teman-teman di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2010 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama di kampus tercinta ini. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang sama. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Malang, 12 Juni 2014**

**Penulis**

**Khoriadatun Nur Afifah**

**NIM. 10140120**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ذ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

### C. Vokal Difthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 ADDIE menurut Reiser.....	54
2.	Tabel 3.2 ADDIE Menurut Molenda.....	54
3.	Tabel 3.3 SK dan KD pelajaran IPS SD/MI Kelas III Semester 1.....	59
4.	Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Buku Ajar .....	68
5.	Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang studi dan siswa.....	91
6.	Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi IPS.....	92
7.	Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Materi terhadap Buku Ajar .....	95
8.	Tabel 4.4 Revisi Buku Ajar Ahli Materi .....	96
9.	Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media Buku Ajar IPS .....	97
10.	Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Media Terhadap Buku Ajar.....	100
11.	Tabel 4.7 Revisi Buku Ajar Ahli Media.....	101
12.	Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru IPS.....	103
13.	Tabel 4.9 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Guru IPS .....	108
14.	Tabel 4.10 Hasil Penilaian Uji Lapangan Terhadap Buku IPS .....	105
15.	Tabel 4.11 Hasil Penilaian Uji Lapangan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> ....	111
16.	Tabel 4.12 Hasil Statistik pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
3. Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
4. Lampiran 4 : Identitas Subyek Validator
5. Lampiran 5 : Hasil Validasi Ahli Isi Mata Pelajaran IPS
6. Lampiran 6 : Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar.
7. Lampiran 7 : Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS
8. Lampiran 8 : Soal Pre-test dan Post test.
9. Lampiran 9 : Kunci Jawaban pre-test dan Post-test
10. Lampiran 10 : Angket uji coba siswa
11. Lampiran 12 : T-tabel
12. Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Pengembangan .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Proyeksi Produk yang Dikembangkan .....	12
G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan .....	13
H. Asumsi Keterbatasan Pengembangan .....	14
I. Definisi Istilah .....	15
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	19
1. Hakikat Bahan Ajar .....	19
a. Pengertian bahan ajar .....	19
b. Tujuan bahan ajar .....	22
c. Fungsi pembuatan bahan ajar .....	22
d. Jenis-jenis bahan ajar .....	23
2. Media Pembelajaran .....	24
a. Pengertian media pembelajaran .....	24
b. Prinsip penggunaan media pembelajaran .....	24
3. Pengembangan .....	25
a. Fungsi pengembangan .....	26
b. Pentingnya pengembangan .....	26
c. Keterbatasan pengembangan .....	27
d. Tahap-tahap pengembangan .....	29

e. Teknik pengembangan .....	30
4. Hakikat Pendekatan Inkuiri.....	30
a. Pengertian inkuiri .....	30
b. Proses inkuiri.....	34
c. Macam-macam metode inkuiri .....	33
d. Fungsi metode inkuiri .....	38
e. Strategi pembelajaran inkuiri sosial .....	39
f. Keunggulan dan kelemahan .....	39
B. Tinjauan Materi IPS .....	40
1. Pengertian IPS .....	40
2. Tujuan pengajaran IPS .....	42
3. Konsep dasar IPS .....	43
5. Ruang lingkup dan ketrampilan dasar mata pelajaran IPS.....	43
6. Materi kerja sama .....	45
7. Hasil belajar .....	45
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Pengembangan.....	49
B. Model Pengembangan .....	51
C. Model Menurut Addie .....	52
D. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar.....	58
1. Analisis Kebutuhan .....	58
2. Desain.....	60
3. Pengembangan .....	60
4. Implementasi .....	61
5. Evaluasi .....	63
E. Validasi Produk.....	63
1. Desain validasi .....	63
2. Subyek validasi .....	64
3. Jenis data .....	65
4. Instrumen pengumpulan data .....	65
5. Teknik analisis data.....	66
F. Uji Coba Produk.....	69
1. Desain uji coba produk.....	69
2. Subjek uji coba .....	71
3. Jenis data .....	73
4. Instrumen pengumpulan data .....	73
5. Teknik analisis data hasil tes.....	75
<b>BAB IV : PAPARAN DATA PENELITIAN</b>	
A. Hasil Pengembangan Produk .....	76
1. Cover .....	76

2. Kata pengantar .....	78
3. Daftar isi.....	78
4. Program pembelajaran .....	79
5. Bagian pendahuluan .....	79
6. Bagian isi.....	80
7. Bagian halaman memuat kegiatan berbasis inkuiri.....	84
8. Bagian pelengkap .....	85
B. Validasi Produk Pengembangan Buku Ajar.....	87
1. Hasil validasi ahli.....	87
2. Hasil uji coba buku ajar berbasis inkuiri.....	104
<b>BAB V : PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Pengembangan Buku Ajar IPS.....	114
1. Analisis materi/Isi Bahan Ajar IPS.....	116
2. Tampilan Bahan Ajar IPS.....	117
B. Analisis Kelayakan Pengembangan Terhadap Buku Ajar.....	117
1. Analisis data validasi ahli isi/materi.....	118
2. Analisis data validasi ahli media.....	120
3. Analisis data validasi ahli pembelajaran guru IPS.....	122
4. Analisis data validasi ahli uji coba lapangan.....	124
5. Analisis data hasil pre-test dan post-test.....	126
C. Analisis Pengaruh Buku Ajar IPS berbasis Inkuiri.....	127
<b>BAB VI : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan.....	128
B. Saran Kajian Pengembangan.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Nur Afifah. Khoridatun. 2014. *Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerja sama Kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, H. Ahmad Sholeh. M. Ag.

---

---

Pembelajaran IPS adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan sosial dan kerja sama antar sesama manusia dalam kehidupan. Sistem pembelajaran IPS ini bisa mengarahkan anak dengan cara memotivasi dan keberanian anak supaya anak bisa mandiri dalam berfikir melakukan sesuatu yang nyata. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pengembangan buku ajar dengan metode yang tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode inkuiri, yaitu metode yang menggunakan siswa untuk melakukan penyelidikan ilmiah secara langsung guna menyeimbangkan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui metode berbasis inkuiri siswa akan menemukan sendiri dan untuk berinteraksi secara langsung dengan kehidupan yang nyata atau lingkungan sekitar tanpa bantuan dari guru.

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngoro 2 Mojokerto, dengan obyek penelitian siswa kelas III. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai secara umum adalah untuk menghasilkan produk berupa buku ajar IPS kelas III MI/SD berbasis Inkuiri yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sedangkan secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk buku ajar IPS kelas III MI/SD berbasis Inkuiri khususnya materi kerja sama yang valid dan dapat memotivasi hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (penelitian dan pengembangan). Model yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini adalah model ADDIE yaitu Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation. Subyek penilaian produk untuk kelayakan buku ajar terbatas pada 3 ahli, yakni ahli isi/materi, ahli media buku ajar dan ahli pembelajaran serta sasaran uji coba produk yaitu seluruh siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto. Prosedur pengembangan ini hanya dilakukan tiga langkah yang meliputi: (1) melaksanakan analisis untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat, (2) menentukan kompetensi khusus, metode bahan ajar, (3) memproduksi program bahan ajar yang digunakan dalam program pembelajaran, (4) melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain, (5) melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa buku ajar IPS berbasis Inkuiri yang dikembangkan ini memiliki tingkat kevalidan, keefektifan dan memotivasi siswa. Hal ini dibuktikan dari dari hasil validasi ahli isi tingkat kevalidan 93% kualifikasi valid sangat baik, validasi ahli media buku ajar tingkat kevalidan 88% kualifikasi valid sangat baik, validasi ahli pembelajaran tingkat kevalidan 92% kualifikasi valid sangat baik. Demikian dari hasil uji lapangan terhadap produk buku ajar yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto tingkat kemenarikan mencapai 84,2% beradap pada kualifikasi valid sangat baik. Sedangkan hasil penyajian nilai pre-test dan post-test dilakukan dengan menggunakan analisis mean (rerata). Diperoleh mean pre-test menunjukkan hasil 78,44 lebih kecil dibandingkan post-test sebesar 86 hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman sebesar 7,5%. Hasil analisis dari pre-test dan post-test untuk mencari tingkat pengaruh pembelajaran sebelum dan setelah buku pengembangan diaplikasikan melalui one-group pre-test dan post-test design menyatakan tingkat pengaruh pembelajar sebelum dan sesudah penerapan buku pengembangan berjumlah 68. Selain itu untuk memperkuat hasil peningkatan pemahaman siswa dilakukan dengan analisis t-test yang menunjukkan  $T_{hitung} = 5,39$  lebih besar dari  $T_{tabel} = 1,833$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan buku hasil pengembangan, maka dapat disimpulkan buku ajar IPS terbukti secara signifikan efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS khususnya materi kerja sama.

**Kata Kunci:** Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengembangan Buku Ajar, untuk meningkatkan hasil belajar, Berbasis Inkuiri.

## ABSTRACT

Nur Afifah. Khoridatun. 2014. The Development of Social Science Textbook Based Inquiry to Improve Student Learning Outcomes on Collaboration Subject of III Class at SDN Ngoro 2 Mojokerto. Research Report, Department of Madrasah Ibtidaiyah Education Teachers, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor, H. Ahmad Saalih. M.Ag.

---

Social Sciences learning is a process of learning organized by the teachers to make students learning to gain social science and collaboration between human beings in life. This social science learning system can direct the students with ways to motivate students courage in order that students could be independent in thinking to do something real. To cope it, need textbook development by appropriate method. Therefore, in this study the researchers using the inquiry method, which is the method that uses students to conduct scientific investigations directly to balancing between cognitive, affective and psychomotor aspects through the method based students inquiry will find itself and to interact directly with the real-life or around environment without help from a teacher.

This research was conducted at SDN Ngoro 2 Mojokerto, with the object of research is the students of III class. As for the research objectives to be achieved generally are to produce a product in the form of IPS textbook for III class of SD/MI-based Inquiry that can improve the students comprehension. Whereas in particular goals to be achieved in this research is to produce IPS textbook for III class of SD/MI-based Inquiry especially for the valid collaboration subject and can motivate student learning outcomes.

Research methods used in this research is the Research and Development method. Model used in the development of this textbook is ADDIE model of Analysis, design, Development, Implementation, and Evaluation. The subject of the products assessment for the eligibility of textbook limited to 3 experts, i.e. the expert of content/material, expert of textbook media, and expert of learning, then the objectives to test-drive of products are all students of III class at SDN Ngoro 2 Mojokerto. This development procedure is only done three steps which include: (1) carrying out the analysis to determine exact problems and solutions, (2) determining the specific competencies of methods of learning materials, (3) producing the program of learning materials that are used in learning program, (4) implementing the learning program by applying design, (5) conducting the learning program evaluation and student assessment.

The results showed that Social Science textbook based Inquiry was developed it has validity level, effectiveness and motivate students. This is evidenced from the validation results of content expert, the validity level 93% valid qualification is very

good, the validation of textbook media expert, the validity level 88% valid qualification is very good, the validation of learning expert, the validity level 92% valid qualification is very good. Thus the results of field toward the product of textbook conducted by all students of III class at SDN Ngoro 2 Mojokerto, the conspicuousness level reached 84.2% on valid qualification is very well. While the results of representation of pre-test and post-test value are done by using analysis of mean (average). Obtained the pre-test mean showed results 78,44 smaller than post-test is 86, such analysis results indicate that there is a growing understanding of 7.5%. Results of pre-test and post-test analysis to find the level of learning influence before and after the development of book was applied through one-group-pre test and post test design expresses that the level of learning influence before and after the application of book development totaling 68. In addition to strengthening the improvement results of students comprehension was carried out by the analysis of t-test that shows  $T_{hitung} = 5.39$  greater than  $T_{tabel} = 1,833$ , then inferred  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted, so there is a significant difference between the results of comprehension before and after using the book of development, then it can be conclude that Social Sciences textbook proved significantly effective in improving students comprehension of III class on Social Sciences subject especially for collaboration subjects.

**Keywords:** Social Sciences, Textbook Development, to improve the results of learning, Based on Inquiry.

## المستخلص البحث

نور عفيفة, خريدة 2014 . تطوير العلوم الاجتماعية كتاب التعلم القائم لتحسين النتائج رسالت المواد الدرجة الثالثة التعاون . النجورة الثانوية الحكومية موكو كرتا تقرري أبحاث, قسم المدارس الدينية معلمي التربية, كلية تربيه وتدريب المعلمين, وجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج . مستشار, الشرف: الحج احمد صلح الماجستر

العلوم الاجتماعية التعلم هو عملية التعلم التي نظمتها المعلمين للطلاب للعلم والتعاون بين البشر في الحياة الاجتماعية التعلم . تعلم هذا, يمكن للنظام العلم الاجتماعي توجيه الطفل مع طرق لتحفيز الأطفال حتى أن الأطفال والشجاعة يمكن أن تكون مستقلة التفكير في القيام بشيء مواكبة التطور الضرورية من الكتاب المدرسي مع الطريقة الصحيحة . لذلك, في هذه الدراسة قام الباحثون باستخدام طريقة التحقيق, وهو الأسلوب الذي يستخدم الطلاب على إجراء البحوث العلمية مباشرة إلى الموازنة بين جوانب المعرفية والوجدانية والحركية عبر طريقة الطلبة المستند إلى طرح الأسئلة ستجد نفسها وللتفاعل مباشرة مع الحقيقي والحياة أو البيئة دون مساعدة من المعلم .

أجري هذا البحث في مدرسة الابتدائية و تعلم موكو كرتا , بهدف الصف البحوث لأهداف البحث إلى تحقيقه في العام لإنتاج منتج في شكل كتاب اده الطبقة العلم الاجتماعي الثالثة المدرثة الابتدائية رسالتك استنادا المدرثة الابتدائية التي يمكن تحسين فهم الطلاب . في حين وجه الخصوص الأهداف التي ينبغي تحقيقها في هذا البحث هو لإنتاج كتاب عن المنتجات العلم الاجتماعي هي الطبقة الثالثة مقرها المدرسة الابتدائية المواد التعاون رسالتك على وجه الخصوص صالحة ويمكن

تحفيز نتائج تعلم الطلاب طرق البحث المستخدمة في هذا البحث هو وسيلة لبحوث والتنمية) البحث والتطوير .(النموذج المستخدم في تطوير هذا الكتاب هو ADDIE نموذج التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ, والتقييم .موضوع تقييم الأهلية للمنتجات الكتب المدرسية تقتصر على 3 خبراء, أي الخبر المحتوى /المواد, الكتب المدرسية وسائل الاعلام الخبراء وأهداف التعلم وكذلك خبراء اختبار المنتجات بالسيارة وهي الصف الثالث كله. المدرسة النجور الثانية الحكومية موكو كرتا ويتم هذا الإجراء فقط ثلاث خطوات التطوير التي تشمل (1) :إجراء تحليل للمشاكل والحلول , (2)تحديد اختصاصات محددة, وأساليب المواد التعليمية, (3) إنتاج مواد البرنامج التي تستخدم في التعلم البرنامج, (4) تنفيذ برنامج التعلم من خلال تطبيق التصميم, (5) إجراء تقييم برنامج التعلم وتقييم الطلاب .

ويبين النتائج التي أظهرت أن البرامج المتكاملة المستندة إلى الكتب المدرسية قد وضعت إنكوييري مستوى كيفاليدان، فعالية وتحفيز الطلاب. ويتضح ذلك من نتائج التحقق من صحة كيفاليدان المحتوى على مستوى الخبراء 93% من صالح مؤهل التحقق من الصحة الجيدة، والخبراء مستوى وسائل الإعلام كتاب كيفاليدان 88% لصالح تأهيل جيد جداً التعلم على مستوى الخبراء التحقق من الصحة، كيفاليدان 92% من مؤهلات صالحة جيد جداً. وهكذا بلغت نتائج حقل اختبار المنتج ضد الكتاب المدرسي أدلى به الصف كله المستوى الثالث المدرسة الابتدائية بنحوروا الثا ني كيمياريكان موجوكيرتو 84.2 في المائة بيراداب على صالح مؤهل جيداً جداً. بينما نتائج تمثيل قيمة قبل—وهو القيام بوظيفة اختبار—اختبار استخدام تحليل للمتوسط (متوسط). (الحصول على اختبار ما قبل يعني أظهرت أصغر من اختبار ما بعد 78,44 من 86 نتائج تحليل هذه النتائج تشير إلى أن هناك تفهماً متزايداً ل 7.5%. نتائج تحليل قبل-وبعد اختبار—اختبار العثور على مستوى التأثير للتعلم من قبل وبعد تم تطبيق الكتاب من خلال تطوير اختبار واحد- المجموعة-قبل وتصميم اختبار وظيفة تعرب عن مستوى التأثير للمتعم قبل وبعد التطبيق للتنمية كتاب بلغ مجموعها 68. بالإضافة إلى تعزيز تحسين فهم الطلاب هو نفذت مع تحليل الاختبار t الذي يظهر ثيتونج = 5.39 أكبر من تايبيل = 1,833، ثم يتم رفض H0 تم استنتاجه وهاديتيريماحتى لا يكون هناك فارق كبير بين نتائج التفاهم قبل وبعد استخدام كتاب النتائج الإنمائية، ثم أنه يمكن أن يستنتج، كتاب الاعلم الاجتماعية ثبت أن تكون فعالة إلى حد كبير في تحسين فهم الطلاب للفئة الثالثة في البرامج المتكاملة خاصة مواضيع التعاون المادي

**الكلمات الرئيسية:** العلوم الاجتماعية، تطوير المقررات الدراسية، لتحسين نتائج التعلم، وبناء على رسالتك.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan sosial dan kerja sama antar sesama manusia dalam kehidupan. Sistem pembelajaran IPS ini bisa mengarahkan anak dengan cara memotivasi dan keberanian anak supaya anak bisa mandiri dalam melakukan sesuatu.

Penelitian bidang sosial merupakan suatu hal yang sulit dipelajari, pertama, karena konsep itu penelitian sendiri sukar. Kedua, banyaknya teori dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan ilmu pendidikan yang kadang-kadang bertentangan. Ketiga, penelitian bidang sosial dan pendidikan melibatkan manusia sebagai variabel yang sukar dikontrol. Namun demikian penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan sangat penting, karena kita tidak dapat terus bergantung kepada intuisi dan pengalaman.<sup>1</sup>

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensial peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009) hal.1-2

masyarakat. Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri sebagai yang dipelajari secara holistik, bermakna, outentik dan aktif.

beberapa masalah pendidikan IPS pada pendidikan dasar adalah bahwa persepsi Pendidikan IPS sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting, atau kadang disepelekan karena terlalu mudah, menggiring pembelajaran IPS hanya menekankan aspek kognitif. Aspek afektif dan psikomotorik jarang dibuat parameter secara lebih tegas. bahwa pembelajaran IPS pada tingkat SD/MI belum begitu besar peranannya secara realita sebagai pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu didukung dengan Fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri. Cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh aspek afektif dan psikomotor. Alasan yang sering dikemukakan oleh para guru adalah keterbatasan waktu, sarana, lingkungan belajar, dan jumlah peserta didik per kelas yang terlalu banyak.<sup>2</sup>

Materi pengembangan tentang kerja sama dirasa sangat penting diberikan kepada siswa SD/MI karena dalam kerja sama sangat cepat dan

---

<sup>2</sup>Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia.2007) Hlm 335

penting ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor dalam pendidikan yang mempengaruhi kualitas sesuatu program pendidikan diantaranya kualitas siswa, kualitas guru dan ketersediaan bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Bahan ajar dalam berbagai bentuk dan jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran, setiap siswa diharapkan mampu memahami, mempraktikkan, dan mengaplikasikan materi pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir atau kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa setelah mempelajari IPS.

Buku ajar yang baik untuk dipakai siswa adalah dapat membangun pemikiran siswa dan siswa mampu menjelaskan yang ada di buku sehingga pemikiran siswa mampu terbangun dengan sendirinya dengan proses yang dilakukan siswa sendiri dan siswa mampu menyimpulkan sendiri dengan apa yang mereka peroleh di mata pelajaran IPS khususnya pada materi kerja sama. Pembelajaran IPS dapat ditunjang dengan adanya bahan ajar IPS yang berbasis inkuiri. Tapi pada kenyataannya modul IPS yang berbasis inkuiri masih sangat jarang ditemukan dan digunakan di sekolah-sekolah.

Buku ajar yang digunakan oleh SDN Ngoro 2 Mojokerto adalah buku ajar yang berasal dari Departemen Pendidikan Nasional, bisa disebut dengan buku BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang diperoleh dari BOS

(Bantuan Operasional Sekolah) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berjudul FAJAR unggul dalam prestasi. Banyak kekurangan yang terdapat dalam buku ajar tersebut diantaranya materi yang disajikan tidak mampu membangun pola piket untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada contohnya pada kehidupan sehari-hari untuk menemukan informasi dari kemunculan misal piket itu termasuk dari kerja sama. Jadi siswa akan memunculkan pikiran sendiri tanpa bantuan dari guru. Guru bisa menyupport supaya siswa akan semangat untuk mencari jawabannya. Cara penyelesaian suatu soal harus disajikan terlebih dahulu sehingga siswa tidak merasakan bosan atau malas dalam pembelajarannya. Atau kalau bisa siswa diajak refresing di luar kelas supaya belajarnya tambah rajin dan semangat.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas pengembang berusaha memberikan jalan keluar yaitu dengan menghasilkan bahan ajar yang berupa modul akan digunakan siswa dan membuat siswa mampu menarik kesimpulan dan menemukan jalan untuk keluar dari suatu masalah . kesimpulannya yaitu pengembang berusaha mengembangkan buku ajar IPS berbasis inkuiri ini.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bpk Cahyo selaku Guru Kelas terutama pada materi IPS kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto. Dalam proses pembelajaran sehari-hari guru menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan secara lisan di depan kelas tentang materi kerja sama. Metode ini sangat yang paling mudah untuk guru. Guru hanya

menerangkan konsep secara verbal. Dengan menggunakan metode ceramah siswa akan merasa bosan karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru saja. kendalanya siswa jadi kurang semangat atau gurunya kurang kreatif. Siswa kelas III di SDN ini sudah terbawa dari kelas II yaitu dari masalah metode yang belum bisa difahami oleh siswa karena guru sering menggunakan metode ceramah dan akibat siswa jadi ramai sendiri. Masalah kesulitan dari materi ini insya Allah tidak ada yang sulit hanya 1 saja masih anak yang tidak mendengarkan jadi kalau di tanyain kurang menguasai. Kendala dalam proses pembelajarannya yaitu buku pegangan siswa masih kurang, permasalahan yang dihadapi anak yaitu tidak bisa duduk manis dan masih banyak masalah pribadi yang belum diatasi akibat jiwa mainnya kurang konsentrasi dalam proses belajar tersebut. Metode ceramah itu siswa akan merasa jenuh dengan keadaan kelas yang tidak hidup. Dan akibat metode ini dikatakan monoton akan mempersulit pemahaman siswa. Sumber pembelajaran akan lebih menarik atau aktif antar guru dan siswa apabila di lengkapi dengan berbasis inkuiri yang menunjang dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Melalui buku ajar ini siswa diharap akan aktif dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru yang nantinya akan berdampak pada prestasi atau hasil belajar siswa. Supaya siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dan melatih keberanian siswa.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“pengembangan buku ajar IPS Berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto”**

#### **B. Rumusan Masalah.**

1. Bagaimana spesifikasi desain isi pada pengembangan buku ajar IPS Berbasis Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto?
2. Bagaimana tingkat kelayakan dari pengembangan buku ajar Berbasis Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh buku ajar berbasis Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan spesifikasi desain isi pada pengembangan modul tentang buku IPS berbasis Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.
2. Mendiskripskan kelayakan produk yang dihasilkan berupa buku ajar Berbasis Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.

3. Mendiskripsikan pengaruh buku ajar berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar pada materi kerja sama siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

1. Bagi Sekolah.

Dengan adanya buku ajar dapat memberikan manfaat dan menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan media pembelajaran dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih baik untuk masa depan.

2. Bagi Guru

Menjadi tambahan referensi bagi guru terkait dalam mencari cara alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan sebagai pengembang media dari media sebelumnya dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa kelas III semester 1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Bagi Siswa

Dapat memberikan dorongan kepada siswa tentang buku yang dibuat oleh guru sehingga dapat meningkatkan kemunculan pemikiran siswa kelas III semester 1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang materi yang disampaikan yang diutamakan yaitu keberanian dalam memecahkan masalah di depan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi ilmiah dan menambah wawasan serta menjadikan peneliti baru lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan buku pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas III semester 1 di SDN Ngoro 2 Mojokerto.

#### E. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian pengembangan ini kajian dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh,

1. Wulan Sari pada tahun 2012, dengan berjudul “*Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya untuk Siswa kelas IV Kemantren II Mojokerto* ” mengatakan bahwa pengembangan LKS Berbasis Inkuiri dikategorikan baik dan valid (layak) digunakan dalam pembelajarannya IPA khususnya materi Energi dan perubahannya.<sup>3</sup> dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kelas lebih hidup dan tidak hanya menunggu dari guru saja tetapi mampu mencari dan menemukan sendiri. Lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini.

Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Penelitian dan pengembangan (research and development)	Hasil validasi dari ahli materi terhadap produk pengembangan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan modul untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri.</li> <li>• Menggunakan</li> </ul>

<sup>3</sup> Wulan Sari, *Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya untuk Siswa kelas IV Kemantren II Mojokerto* , Skripsi Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Maliki Malang, 2012.

	<p>memperoleh hasil prosentase kevalidan mencapai 92%. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran mencapai 88%. Hasil validasi dari guru bidang studi IPS kelas III SD mencapai 82%. Hasil validasi dari uji coba lapangan mencapai 83,2%. Dari hasil validasi dapat membuktikan bahwa buku ajar IPS berbasis Inkuiri pada kelas III SD sudah baik dan layak digunakan.</p>	<p>Alam pada kelas IV.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengembangan bahan ajar menggunakan produk LKS.</li> <li>• Model yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar menggunakan model dick &amp; carry.</li> </ul>	<p>metode penelitian dan pengembangan (research and development).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian dalam mencari tingkat keefektifan dan kevalidan bahan ajar.</li> </ul>
--	--	--	---

2. Sulistyowati pada tahun 2012, dengan judul *“pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas III Berbasis Multimedia Interaktif di SD Negeri Ponggok 04 Blitar”*. Mengatakan bahwa

pengembangan bahan ajar IPA Berbasis Multimedia Interaktif dikategorikan baik dan valid (layak) digunakan dalam pembelajarannya IPA khususnya materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.<sup>4</sup>

Metode Penelitian	Hasil Pengembangan	Perbedaan	Persamaan
Penelitian dan pengembangan (research and development)	Hasil validasi dari ahli materi terhadap produk pengembangan bahan ajar memperoleh hasil prosentase kevalidan mencapai 85,3%. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran mencapai 78% dan berada pada kualifikasi baik. Hasil validasi dari guru bidang studi IPA kelas IV SD mencapai 87%. Hasil validasi dari uji coba lapangan mencapai 89%. Dari hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan bahan ajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV SD</li> <li>• Pengembangan bahan ajar berbasis Multimedia Interaktif.</li> <li>• Modul pengembangan dengan mengadaptasi desain Dick &amp; Carey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development).</li> <li>• Tujuan penelitian dalam mencari kevalidan modul pengembangan .</li> </ul>

<sup>4</sup> Sulistyowati, *Pengembangan Bahan Ajar IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas III Berbasis Multimedia Interaktif di SD Negeri Ponggok 04 Blitar*, Skripsi Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Maliki Malang, 2012.

	validasi dapat membuktikan bahwa buku ajar IPA berbasis multimedia interaktif pada kelas IV SD sudah baik dan layak digunakan.		
--	--	--	--

3. Fithriyah, Musa'adah pada tahun 2013, dengan judul "*pengembangan Buku Ajar IPA Kelas IV Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Berbasis Inkuiri Terbimbing di MI AL-Kautsar Sekaran-Lampngan*". Mengatakan bahwa pengembangan bahan ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing dikategorikan baik dan valid (layak) digunakan dalam pembelajarannya IPA khususnya materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.<sup>5</sup>

<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Penelitian dan Pengembangan (Research and development)	Hasil validasi dari ahli materi terhadap produk pengembangan bahan ajar memperoleh hasil prosentase kevalidan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan bahan ajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV MI</li> <li>• Pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development).</li> <li>• Tujuan</li> </ul>

<sup>5</sup> Fithriyah Musa'adah, *Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas IV Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Berbasis Inkuiri Terbimbing di MI AL-Kautsar Sekaran-Lampngan*, Skripsi Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Maliki Malang, 2013.

	<p>mencapai 95%. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran mencapai 85% dan berada pada kualifikasi baik. Hasil validasi dari guru bidang studi IPA kelas IV MI mencapai 94,2%. Hasil validasi dari uji coba lapangan mencapai 92,89%. Dari hasil validasi dapat membuktikan bahwa buku ajar IPA berbasis Inkuiri Terbimbing pada kelas IV MI sudah baik dan layak digunakan.</p>	<p>bahan ajar berbasis Inkuiri Terbimbing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini adalah model Walter Dick and Low Carey.</li> </ul>	<p>penelitian dalam mencari kevalidan modul pengembangan.</p>
--	---	--	---

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) dan sama-sama menggunakan bahan ajar. tujuan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama mencari keefektifan dan kevalidan bahan ajar dan salah satu dari penelitian yang sama yang dilakukan oleh wulan sari yaitu sama menggunakan berbasis inkuiri

Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian yang dilakukan Wulan Sari, Sulistyowati, dan Fithriyah, Musa'adah dari materinya sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA sedangkan dari penelitian ini menggunakan IPS. Dari pengembangannya yang dilakukan oleh Wulan Sari menggunakan produk LKS, oleh Sulistyowati menggunakan bahan ajar berbasis Multimedia Interaktif, dari Fithriyah, Musa'adah menggunakan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing. Sedangkan dari penelitian ini menggunakan buku ajar berbasis inkuiri. Dari model yang digunakan dari ketiga peneliti tersebut menggunakan model dick & carry sedangkan dari penelitian ini menggunakan model ADDIE menurut Reiser dan Molenda.

#### **F. Proyeksi Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.**

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa modul yang terkait dengan materi kerja sama pada mata pelajaran IPS kelas III MI/SD Semester 1. produk yang dihasilkan dari pengembangan buku ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut,

- a. Materi yang disampaikan adalah materi tentang kerja sama yang lebih difokuskan pada gotong royong pada kelas III MI/SD semester 1
- b. Materi yang disampaikan ini didominasi oleh masalah yang riil dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Karakteristik materi menggunakan pendekatan inkuiri yang disampaikan dalam materi kerja sama dan didominasi oleh masalah-masalah yang kontekstual.
- d. Buku ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.
- e. Buku sebelumnya memiliki kelemahan dari segi warna masih hitam putih sedangkan materinya juga kurang lengkap atau kurang maksimal.
- f. Buku ajar IPS berbasis inkuiri ini kegiatan yang dilakukan yaitu siswa mampu berfikir mandiri serta aktif terhadap hal-hal yang dibutuhkan.
- g. Kegiatan lain yang saya lakukan yaitu siswa saya ajak out door untuk mencari jawaban yang terkait dari materi tersebut.
- h. Dalam buku ini memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan di dapat tiap pertemuan.

- i. Alokasi waktu dalam buku ini disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran tiap waktu satu pertemuan, yaitu 2x35 menit.

### **G. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan.**

Penelitian dan pengembangan media buku ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang menggunakan pendekatan inkuiri untuk siswa SD/MI kelas III semester 1 SDN Ngoro 2 Mojokerto. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media buku ajar ini pada materi kerja sama secara khusus antara lain:

1. Memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena penyampaian materi dikaitkan dengan dunia nyata mereka.
2. Memberikan strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran IPS terutama materi tentang kerja sama.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa
4. Memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk buku ajar IPS lebih lanjut.

### **H. Asumsi Keterbatasan Pengembangan.**

1. Asumsi.

Beberapa jenis asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar IPS tentang kerja sama antara lain adalah:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang.

- b. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri, maka siswa akan mampu berkomunikasi secara aktif dengan buku ajar, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan dapat memecahkan masalah sehari-hari.
  - c. Disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa dalam buku ajar ini, maka siswa akan benar-benar ingat dan paham karena mereka melakukannya langsung tanpa membayangkannya saja,
  - d. Melalui buku ajar yang dikembangkan ini, melalui bimbingan guru maka siswa akan lebih dapat dikontrol dan pembelajaran yang dahulunya berpusat pada guru sekarang beralih menjadi terpusat pada siswa.
  - e. Belum tersedianya buku ajar IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi tentang kerja sama.
2. Keterbatasan pengembangan.
- a. Pengembangan buku ajar IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini hanya terbatas pada materi kerja sama yang ada di kelas III semester 1 yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut.
    - 1) Pengertian kerja sama.
    - 2) Syarat melakukan kerja sama.
    - 3) Bentuk kerja sama.
    - 4) Manfaat kerja sama
  - b. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan buku ajar di kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.

## I. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul pengembangan ini, perlu diberikan batasan atau definisi istilah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Penelitian Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pengertian penelitian pengembangan menurut Addie adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas dari lima fase atau tahap pertama yaitu (A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, (E)valuation.<sup>6</sup>

### 2. Media Buku Ajar

- **Media** merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.
- **Media Buku Ajar** yaitu Buku ajar (instructional materials) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar menurut Pannen bahan-bahan atau materi pelajaran

---

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hal.215

yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

### 3. Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Ajar.

Pengembangan buku ajar adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

### 4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

**Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)** merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti Sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu social (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

### 5. Materi

Materi merupakan suatu sumber belajar yang diperlukan sesuai dengan bidang keilmuannya. Ia juga berhak untuk meluruskan materi yang diberikan oleh pengajar.<sup>8</sup>

### 6. Kerja Sama

**Kerja Sama** adalah sebuah sistem pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Kerja sama dalam tim kerja menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja. Komunikasi akan

<sup>7</sup> Tian Belawati. *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar edisi ke satu*, (Jakarta:Universitas Terbuka 2003) hal. 1

<sup>8</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hal 26

berjalan dengan baik dengan dilandasi kesadaran tanggung jawab tiap anggota. Misalnya gotong royong, piket.

### 7. Pendekatan Inkuiri

**Pengertian Inkuiri** adalah merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Bahan Ajar.**

Sebelum berbicara mengenai buku ajar, terlebih dahulu akan disampaikan teori tentang bahan ajar sebagai bahan rujukan induk dari buku ajar.

##### **a. Pengertian bahan ajar**

Buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Rumusan senada juga disampaikan oleh A.J Loveridge (terjemahan hasan Amin) sebagai berikut” buku ajar adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu,dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan” buku ajar adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya ). Buku ajar memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dari kelima rumusan itu dapat diketahui indikator atau ciri buku ajar sebagai berikut.

- 1) Buku ajar merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- 2) Buku ajar berisi bahan yang telah terseleksi.
- 3) Buku ajar selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- 4) Buku ajar biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya.
- 5) Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- 6) Buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- 7) Buku ajar disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- 8) Buku ajar disusun untuk menunjang program pembelajaran.

Dari butir-butir indikator tersebut, buku ajar mempunyai ciri tersendiri bila dibanding dengan buku pendidikan lainnya, baik dilihat dari segi isi, tatanan, maupun fungsinya. Dilihat dari segi isinya, buku

ajar merupakan buku yang berisi uraian bahan ajar bidang tertentu, untuk jenjang pendidikan tertentu, dan pada turun ajaran tertentu pula, dilihat dari segi tatanannya, buku ajar merupakan sajian bahan ajar yang mempertimbangkan faktor:

- 1) Tujuan pembelajaran.
- 2) Kurikulum dan struktur program pendidikan.
- 3) Tingkat perkembangan siswa sasaran.
- 4) Kondisi dan fasilitas sekolah.

Dari segi fungsinya, selain mempunyai fungsi umum sebagai sosok buku, buku ajar mempunyai fungsi sebagai:

- 1) Sarana pengembang bahan dan program dalam kehidupan pendidikan.
- 2) Sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Sarana pemerlancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran

Secara teknis Geene dan Pety menyodorkan beberapa kategori yang harus dipenuhi buku ajar yang berkualitas.<sup>9</sup> Yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku ajar haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- 2) Buku ajar haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.

<sup>9</sup> Anonim. *Hakikat dan Fungsi Buku Ajar* (<http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>). Diakses pada tanggal 4 september 2013)

- 3) Buku ajar haruslah dengan sadar dan tegas menghindar dari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya
- 4) Buku ajar harus mempunyai sudut pandang atau "point of view" yang jelas dan tegas sehingga ada akhirnya juga menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.

**b. Tujuan Bahan Ajar.**

Bahan ajar disusun dengan tujuan

- 1) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu,
- 2) menyediakan berbagai jenis pilihan buku ajar,
- 3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajarannya,
- 4) agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.

**c. Fungsi Pembuatan Bahan Ajar**

Lebih lanjut disebutkan bahan ajar yang berfungsi sebagai:

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang harusnya dipelajari/dikuasai.
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

#### d. Jenis-Jenis Bahan Ajar.

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya ada 4 jenis, yaitu bahan cetak (material printed) seperti antara lain buku, handout, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, foto/gambar, dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk dan film.<sup>10</sup>

##### 1. Karakteristik Bahan Ajar.

Bahan ajar adalah salah satu bentuk dari media pembelajaran. Menurut Depdiknas Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar merupakan bahan atau materi kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Bahan ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan siswa.

Bahan ajar yang dikembangkan adalah buku pelajaran dengan pendekatan grafis berupa perpaduan desain dan gambar berwarna yang dilengkapi materi sehingga dapat menimbulkan kemenarikan bagi siswa.

---

<sup>10</sup> Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku Ajar Bab V*, (Malang:LKP2I. 2008)

Menggunakan bahan ajar ini, diharapkan dapat menimbulkan keinginan belajar para siswa. Pengalaman belajar dalam bahan ajar disediakan untuk membantu siswa melakukan pembelajaran aktif.

Buku ajar memiliki beberapa keunggulan antara lain :

- a. buku secara aktif dapat membantu proses belajar mengajar.
- b. buku lebih mudah dibawa dan diproduksi.
- c. buku meliputi cakupan yang luas dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Buku meningkatkan pemahaman dan penalaran.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman, media atau bahan adalah perangkat lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (hardware) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.<sup>11</sup>

### **b. Prinsip penggunaan media pembelajaran.**

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Dengan

---

<sup>11</sup> A.S.Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindi, 2009), hal.19

demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektif dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.<sup>12</sup>

### **3. Pengembangan**

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain,

---

<sup>12</sup> ibid A.S.Sadiman, hal: 226-227

pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.<sup>13</sup>

#### **a. Fungsi Pengembangan**

Pengembangan buku ajar berbasis inkuiri mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, antara lain: a) memberikan petunjuk yang jelas bagi pembelajar dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, b) menyediakan bahan/alat yang lengkap yang diperlukan untuk setiap kegiatan, c) merupakan media penghubung antara pembelajar dan pelajar, sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, d) dapat dipakai oleh pembelajar sendiri dalam mencapai kemampuan yang telah ditetapkan, e) dapat dipakai sebagai program perbaikan.

#### **b. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan media pembelajaran IPS, secara garis besar adalah mengisi kekurangan atau belum tersedianya media pembelajaran IPS berbasis inkuiri pada materi kerja sama pada kelas III di SDN Ngoro 2 Kabupaten Mojokerto. Selain itu, media pembelajaran berbasis inkuiri akan membantu guru IPS dalam menemukan sendiri dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami

---

<sup>13</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

sendiri tentang materi kerja sama terutama pada konsep-konsepnya salah satunya yaitu kerja sama di lingkungan rumah.

Dengan demikian dapat mengurangi pembelajaran IPS yang hanya menghafal dan membaca. Karena dalam mempelajari IPS tidak cukup hanya dengan membaca saja, tetapi harus mengetahui cara kita berfikir sendiri tanpa bantuan dari guru karena materi kerja sama ini sangat mudah difahami dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran buku ajar berbasis inkuiri ini sangat penting untuk dikembangkan.

Sekolah dapat menggunakan media pembelajaran buku ajar berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar dan menjadikannya sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada materi kerja sama, dan dapat dikembangkan pada materi yang lain dengan menyesuaikan konsep dengan berbasis inkuiri.

### **c. Keterbatasan Pengembangan**

#### **1. Materi Bahasan**

Pengembangan media pembelajaran IPS ini hanya terbatas pada mata pelajaran IPS kelas III semester I yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut.

- a. Kerja sama di lingkungan rumah
  - 1) Kerja bakti di rumah

- 2) Membantu orang tua
- b. Kerja sama di lingkungan sekolah
  - a) Membersihkan kelas.
  - b) Belajar kelompok
- c. Kerja sama di lingkungan kelurahan atau desa.
  - 1) Kerja bakti membersihkan lingkungan
  - 2) Kegiatan keamanan lingkungan

## **2. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Kabupaten Mojokerto.

## **3. Tempat Penelitian.**

Tempat penelitian ini di SDN Ngoro 2 Kabupaten Mojokerto. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena di SDN tersebut belum terdapat media pembelajaran yang berbasis inkuiri. Padahal berbasis inkuiri ini sangat membantu memotivasi daya ingat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan menemukan ide sendiri yang disesuaikan dengan produk buku ajar. Selain hal tersebut, alasan pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa di SDN tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang media pembelajaran.

#### **d. Tahap-tahap pengembangan**

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pemilihan tema sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- b. Mencari bahan isi materi yang akan dikembangkan
- c. Mencari bahan ajar yang berbasis inkuiri.
- d. Mengadakan tinjauan pendahuluan terhadap teks

Tujuan utama tahap ini adalah untuk mengaitkan antara buku ajar yang belum dikembangkan dengan buku ajar yang sudah dikembangkan oleh pengembang.

##### **2. Tahap Pembuatan.**

1. Mengembangkan isi materi sesuai dengan tema
2. Mendesain bahan ajar sesuai isi materi
3. Membuat soal-soal untuk melatih tingkat kemampuan siswa mengenai materi
4. Membuat rangkuman dalam buku ajar berbasis inkuiri yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar
5. Mendesain *layout* buku ajar berbasis inkuiri yang sesuai dengan tingkat SD/MI

##### **3. Tahap Penyelesaian**

1. Melakukan validasi kepada tim ahli (ahli isi, ahli desain, ahli guru mata pelajaran)

2. Menjilid pengembangan buku ajar yang sudah divalidasi oleh tim ahli
3. Menguji coba produk pengembangan buku ajar berbasis inkuiri di SDN Ngoro 2 Mojokerto , khususnya pada kelas III.

#### **e. Teknik Pengembangan**

Teknik pengembangan buku ajar berbasis inkuiri ada beberapa teknik yang dibuthkan, antara lain: a) Memilih isi tema yang akan dikembangkan sesuai dengan permasalahan, b) Mendesain pengembangan buku ajar berbasis inkuiri sesuai dengan tingkat SD/MI, c) Melakukan validasi kepada tim ahli (ahli isi, ahli desain, ahli guru mata pelajaran), d) Menguji coba produk pengembangan buku ajar berbasis inkuiri di SDN Ngoro 2 Mojokerto, khususnya pada kelas III.

#### **4. Hakikat Pendekatan Inkuiri**

##### **a. Pengertian inkuiri (menemukan)**

Dalam pengertian ini yaitu merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>14</sup> Melakukan inkuiri berarti melibatkan siswa

---

<sup>14</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hal.78

dalam Tanya jawab, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. dalam pelaksanaan siswa bertanggung jawab untuk memberi ide atau pemikiran dan pertanyaan untuk eksplorasi, mengajukan hipotesa untuk diuji, mengumpulkan dan mengorganisir data yang dipakai untuk menguji hipotesa dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang masih tentatif.

Inkuiri ada banyak bentuk dan model, dan pemecahan masalah adalah salah satu dari kegiatan inkuiri yang paling sering digunakan. Proses ini terdiri dari 5 tahap. Siswa menghadapi atau dihadapkan pada suatu permasalahan, kemudian siswa bekerja untuk memecahkan masalah itu dengan meneliti untuk suatu pemecahan. Dalam proses itu, suatu kemungkinan pemecahan atau suatu hipotesa diajukan, kemudian penyelidikan dilakukan untuk membuktikan apakah kemungkinan pemecahan atau hipotesa itu diterima atau ditolak. Dengan dasar data yang telah terkumpul, dan pengujian untuk pemecahan, siswa akan sampai pada suatu kesimpulan yang masih tentatif, atau menolak hipotesa itu dan melanjutkan penyelidikan sampai menemukan pemecahan masalah yang memuaskan. Kelima tahap itu ialah :

- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Pengajuan hipotesa.
- c. Pengumpulan data.
- d. Mengevaluasi bukti-bukti.

e. Membuat kesimpulan.

Apabila inkuiri dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa menemukan arti suatu konsep kemudian membuat suatu kesimpulan dan menyusun suatu generalisasi dari data yang mereka kumpulkan sendiri, lebih baik dikatakan sebagai suatu pengalaman penemuan (discovery experience).<sup>15</sup>

Istilah dalam bahasa Inggris ini inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: guru membagi tugas meneliti suatu masalah ke kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.

Guru menggunakan teknik ini sewaktu mengajar memiliki tujuan demikian, agar siswa terangsang oleh tugas, dan aktif mencari serta meneliti sendiri pemecahan masalah itu. Mencari sumber sendiri, dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya. Juga mereka diharapkan dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya inkuiri

---

<sup>15</sup> Sunarto, *Strategi Belajar Mengajar ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, (Malang : IKIP Malang, 1989) hal. 117-118

mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, Mengumpulkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya.

ini dapat juga berjalan sebagai berikut: guru menunjukkan sesuatu benda/barang /buku yang masih asing kepada siswa di kelas. Semua siswa disuruh mengamati, meraba, melihat dengan seluruh alat indranya. Kemudian guru memberikan masalah/pertanyaan kepada seluruh siswa-siswa yang sudah siap dengan jawaban/ pendapat, maka ia akan mendapat giliran menemukan pendapatnya. Jawaban/ pendapat, yang sudah dikemukakan oleh temannya yang terdahulu, tidak boleh diulang oleh temannya kemudian. Jadi masalah itu berkembang seperti yang diarahkan, tidak menyeleweng pada garis pelajaran yang telah direncanakan.

Adapun teknik inkuiri ini memiliki keunggulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan “sel-consept” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat obyektif, jujur dan terbuka.
- 4) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.

- 5) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- 6) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.

Dalam proses belajar siswa memerlukan waktu untuk menggunakan daya otaknya untuk berfikir dan memperoleh pengertian tentang konsep, prinsip dan teknik menyelidiki masalah.<sup>16</sup>

#### **b. Proses Inkuiri.**

Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan ketrampilan. Pada hakikatnya inkuiri ini merupakan suatu proses, proses ini bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya pada kesimpulan yang pada taraf tertentu diyakini oleh peserta didik yang bersangkutan.

Semua tahap dalam proses inkuiri tersebut diatas merupakan kegiatan belajar dari siswa. Guru berperan untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut pada proses belajar sebagai motivator, fasilitator, pengarah. Pada strategi ekspositori murni, semua tahap itu dilakukan sendiri oleh guru. Guru yang merumuskan masalah, guru yang menyusun hipotesis, guru yang mencari bukti, guru yang membuktikan hipotesis, dan yang merumuskan kesimpulan. Semua

---

<sup>16</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta:RINEKA CIPTA, 2006) hal. 75-77

perolehan guru pada setiap tahap diinformasikan kepada peserta didik. pada inkuiri semua itu dilakukan oleh siswa.

Kemampuan-kemampuan yang dituntut pada setiap tahap dalam proses inkuiri itu ialah:

### Langkah-langkah pelaksanaan inkuiri

Tahap inkuiri	Kemampuan yang dituntut
1. Merumuskan masalah.	1) Kesadaran terhadap masalah 2) Melihat pentingnya masalah. 3) Merumuskan masalah
2. Merumuskan jawaban sementara (hipotesis)	1) Menguji dan menggolongkan jenis data yang dapat diperoleh 2) Melihat dan merumuskan hubungan yang ada secara logis. 3) Merumuskan hipotesis.
3. menguji jawaban tentative	1) merakit peristiwa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan</li> <li>b. mengumpulkan data.</li> <li>c. Mengevaluasi data.</li> </ol> 2) Menyusun data. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mentranslasikan data.</li> <li>b. Menginterpretasikan data.</li> <li>c. Mengklasifikasikan.</li> </ol> 3) Analisis data. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat hubungan.</li> <li>b. Mencatat persamaan dan perbedaan.</li> <li>c. Mengidentifikasi tren, sekuensi dan keteraturan</li> </ol>

4. Menarik kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari pola dan makna hubungan.</li> <li>2. Merumuskan kesimpulan.<sup>17</sup></li> </ol>
-----------------------	---

Setiap langkah dalam proses pembelajarannya dijelaskan dibawah ini.

#### 1. orientasi

langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah

- a) menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

#### 2. merumuskan masalah

merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat

<sup>17</sup> Gulo. *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : PT Gramedia, 2008) hal.93-95

3. merumuskan hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berfikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berfikir itu dimulai dengan kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira dari suatu permasalahan.

4. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5. Menguji hipotesis.

Proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

## 6. Merumuskan kesimpulan.

Proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gong-nya dalam proses pembelajaran<sup>18</sup>

### c. Macam-macam Metode Inkuiri

1. Inkuiri terpimpin yaitu pelaksanaan yang dilakukan atas petunjuk dari guru. Keduanya, dimulai dari pertanyaan inti, guru mengajukan berbagai pertanyaan yang melacak, dengan tujuan untuk mengarahkan peserta didik ke titik kesimpulan yang diharapkan. Selanjutnya, siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakannya.
2. Inkuiri bebas adalah yaitu peserta didik melakukan penyelidikan bebas sebagaimana seorang ilmuwan, antara lain masalah yang dirumuskan sendiri, penyelidikan dilakukan sendiri, dan kesimpulan diperoleh sendiri.
3. Inkuiri bebas yang dimodifikasi yaitu masalah diajukan guru didasarkan teori yang sudah difahami peserta didik. Tujuannya untuk melakukan penyelidikan dalam rangka membuktikan kebenarannya.

---

<sup>18</sup> Wina sanjaya, *STRATEGI PEMBELAJARAN berorientasi standar proses pendidikan* (jakarta:prexada media group, 2006) hal. 202-205

#### **d. Fungsi Metode Inkuiri**

Ada beberapa fungsi metode inkuiri yaitu sebagai berikut.

1. Membangun komitmen (commitment building) di kalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan, dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.
2. Membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Membangun sikap percaya diri (self confidence) dan terbuka (openness) terhadap hasil penemuannya.<sup>19</sup>

#### **e. Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial.**

Menurut Bruce Joyce, inkuiri sosial merupakan strategi pembelajaran dari kelompok sosial (social family) sub kelompok konsep masyarakat (concept of society). Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah siswa harus diberi pengalaman yang memadai bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat. Menjalani pengalaman itulah setiap individu akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi diri dan masyarakatnya.

---

<sup>19</sup> Op cit . hal 57

## **f. Keunggulan Dan Kelemahan.**

### 1. Keunggulan

- a. Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif , afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. SPI merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- c. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

### 2. Kelemahan.

- a. Jika SPI digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Startegi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena itu terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

## B. TINJAUAN MATERI ILMU PENDIDIKAN SOSIAL (IPS)

### 1. Pengertian IPS

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta cinta damai karena dimasa yang akan datang siswa akan mengalami tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMP/Mts/SMPLB. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mengangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang manusia dalam kehidupan yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep dan generalisasi yang berkenaan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS

---

<sup>20</sup> Ibid Wina Sanjaya, *STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan* hal. 208

memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberbekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta berbagi bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **2. Tujuan Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.**

Tujuan IPS secara umum yaitu :<sup>21</sup>

- a. membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi,
- c. menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- d. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dengan berbagai keilmuan.
- e. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup dan kehidupan yang tak terpisahkan.

---

<sup>21</sup> Ibid hal 300

- f. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu dan teknologi.

Adapun tujuan pendidikan nasional dalam mempelajari IPS yaitu:

Membentuk manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintainya bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai denganketentuan yang dimaksud dalam UUD 1945.

### 3. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam buku yang di tulis oleh Djunaidi Ghony disebutkan konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya adalah:<sup>22</sup>

- a. Penyederhanaan ilmu-ilmu social untuk diterapkan di sekolah
- b. Merupakan suatu pendekatan interdisiplin dari pelajara-pelajaran ilmu sosial
- c. Ia merupakan integrasi dari bjerbagai cabang ilmu social seperti sosiologi, antropologi budaya, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, psikologi social, dan sebagainya.

#### 4. Ruang Lingkup dan Keterampilan Dasar Mata Pelajaran IPS SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran Pengetahuan Sosial adalah:

- a. Sistem sosial dan budaya
- b. Manusia, tempat, dan lingkungan
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- d. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan, dan
- e. System berbangsa dan bernegara

Menurut Johan Jrolimek dalam bukunya Djunaidi Ghony terdapat 4 keterampilan dasar IPS , yakni:<sup>23</sup>

a. Sosial skills

Hidup dan bekerja sama tolong menolong, kepekaan sosial, mengontrol dan mengendalikan diri terhadap orang lain, serta urun rembuk dengan orang lain.

b. Studi Skills and Work Hbit

- 1) Menghimpun informasi dari buku dan sumber lainnya (perpustakaan, surat kabar, dan majalah);
- 2) Menyusun laporan, berbicara dalam kelompok atau dimuka khalayak;
- 3) Membaca berbagai sumber IPS;
- 4) Membaca peta, grafik, dan bagan;
- 5) Menghimpun dan mengelompokkan data.

c. Group Work Skills

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 136

- 1) Bekerja sama dalam suatu panitia dan menjadi ketua, sekretaris, dan anggota;
- 2) Partisipasi dalam diskusi kelompok, partisipasi dalam membuat keputusan kelompok

d. Intelektual skills

- 1) Menggali dan merumuskan masalah;
- 2) Menyusun dan menguji hipotesis
- 3) Analisis dan sintesis data;
- 4) Menyimak hubungan sebab akibat;
- 5) Membandingkan dan mempertentangkan berbagai pendapat atau pandangan

## 5. Materi Kerja Sama

a. Bentuk kerja sama.

Kerja sama merupakan sebuah sistem pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Kerja sama dalam tim kerja menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja. Komunikasi akan berjalan dengan baik dengan dilandasi kesadaran tanggung jawab tiap anggota. Di dalam kerja sama ini ada beberapa aspek yaitu dalam aspek bentuk dan manfaatnya.

Syarat dari kerja sama yaitu harus sukarela, dan saling menguntungkan. Dalam bentuk-bentuknya kita harus bisa bekerja sama dengan tetangga kita yaitu membantu tetangga, gotong royong,

kerja bakti, siskamling, dan manfaat yang diperoleh dari kerja sama yaitu mempercepat selesainya pekerjaan, menghemat tenaga, mempererat hubungan persaudaraan, terciptanya rasa aman dan lingkungan menjadi bersih dan nyaman.

## 6. Hasil Belajar.

### a. Keberhasilan hasil belajar.

Pengertian hasil belajar dalam hal ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya. Bloom dalam Sudjana membagi tiga ranah hasil belajar yaitu:

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek yaitu gerakan reflex, ketrampilan gerak dasar, ketrampilan di bidang fisik, ketrampilan kompleks dan komunikasi.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Hasil kognitif diukur pada awal dan akhir pembelajaran, sedangkan untuk hasil belajar afektif dan psikomotorik diukur

pada proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan ketrampilan siswa. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal, seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien, serta metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Dengan suasana yang tidak membosankan siswa.

b. Tes Hasil Belajar.

Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, atau alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Tes hasil belajar dapat dibedakan atas beberapa jenis.

Berdasarkan jumlah peserta tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes kelompok dan tes individual. Dilihat dari cara penyusunannya, tes juga dapat dibedakan menjadi tes buatan guru dan tes standar. Dilihat dari cara pelaksanaannya tes dapat dibedakan menjadi tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes yang termasuk ke dalam tulisan ini, yaitu tes esai dan tes objektif. Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri, sedangkan tes objektif adalah bentuk tes

yang mengharapkan siswa memilih jawaban yang sudah ditentukan. Tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan dan yang terakhir yaitu tes perbuatan yaitu tes dalam bentuk peragaan. Tes ini cocok manakala ingin mengetahui kemampuan dan ketrampilan seseorang mengenai sesuatu.<sup>24</sup>

c. Evaluasi Hasil Belajar.

Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat mengarahkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Arief & Sadiman dkk, 2003. *MEDIA PENDIDIKAN pengertian, pengembangan dan manfaatnya* (Jakarta : Pustekom Dikbud), hal 235-240.

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : depdikbud dan Rineka Cipta), hal 200.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Developmen. Pengembangan atau Research and Developmen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>26</sup>

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.<sup>27</sup> Ada banyak macam model penelitian pengembangan yaitu menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana

---

<sup>26</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 297

<sup>27</sup> Ibid

produk tersebut akan di pakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan tersebut.<sup>28</sup>

Sedangkan Richey dan Nelson (1996) membedakan penelitian pengembangan atas dua tipe sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Tipe pertama difokuskan pada pendesain dan evaluasi atas produk atau program tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan serta mempelajari kondisi yang mendukung bagi implementasi program tersebut.
2. Tipe kedua dipusatkan pada pengkajian terhadap program pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan tipe kedua ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang prosedur pendesaian dan evaluasi yang efektif. Ada banyak lagi macam model penelitian pengembangan tersebut. Saya akan mengambil model penelitian pengembangan menurut Addie.

Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang dilakukan peneliti tentang buku ajar yang dikhususkan untuk mata pelajaran IPS pada siswa kelas III MI/SD semester 1.

---

<sup>28</sup> Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP. 2010) hal.215

<sup>29</sup> Daniel Wijaya Gunawan, *Penelitian Pengembangan* diposkan pada tanggal : 2september 2013 ([http://blogspot.com/2011/09/resume-pert3\\_5680.html](http://blogspot.com/2011/09/resume-pert3_5680.html), diakses 9 september 2013 jam 02,50)

Produk ini diharapkan menjadi sebuah jembatan yang dapat mengatasi kesenjangan informasi antara penemuan dan penyediaan materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, salah satu cara yang mudah ditempuh oleh peneliti adalah melalui “pengembangan yang berorientasi pada produk” berupa pengembangan buku ajar pembelajaran IPS untuk kelas III MI/SD semester 1 yang difokuskan pada materi kerja sama.

## **B. Model Pengembangan**

Model Pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model dapat juga memberikan kerangka kerja untuk pengembangan yang dianut oleh peneliti. Dengan mengikuti model tersebut yang dianut oleh peneliti, maka akan diperoleh sejumlah masukan (input) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan apakah berupa bahan ajar, media, atau produk lain. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, dan model konseptual

Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memerikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya, model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.

Sedangkan model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model prosedural biasa kita

jumpai dalam model rancangan sistem pembelajaran. Diantaranya adalah model kaufman, Model Kemp, IDI, ADDIE, Dick & Carey, dan sebagainya.

Menurut Gustafson dan Branch, bersifat sangat komprehensif dalam implementasi langkah pengembangan strategi pengembangan. Model desain sistem pembelajaran yang dikemukakan oleh Smith dan Ragan (2005) dapat diilustrasikan dalam model pendekatan sistem yang dirancang oleh Addie.

### C. Model Menurut Addie

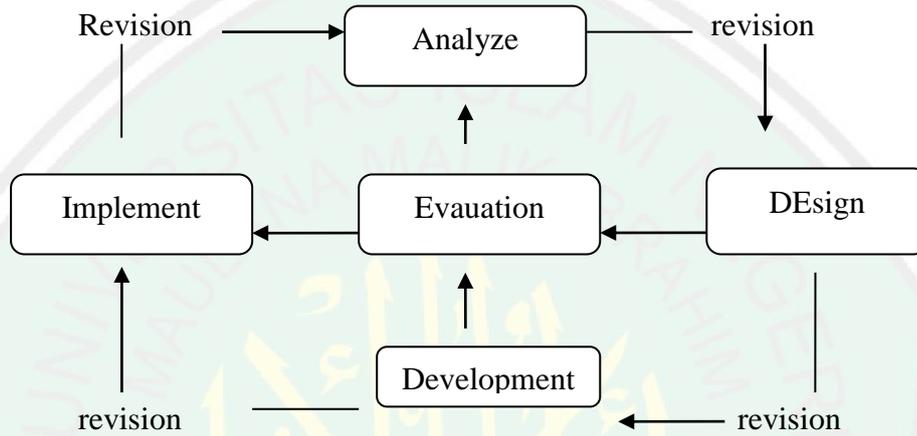
Model ini yaitu salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari adalah model ADDIE. Model ini, sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase satu tahap utama, yaitu (A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, dan (E)valuation.

Dua orang pakar yang turut mengembangkan konsep ADDIE adalah Reiser dan Molenda. Keduanya berbeda dalam merumuskan ADDIE secara visual. Reiser merumuskan ADDIE dengan penggunaan kata kerja (*design, develop, implement, evaluate*). Reiser secara eksplisit menjabarkan revision atau perbaikan terjadi di antara masing-masing fase. Molenda menyatakan bahwa seluruh komponen dengan kata benda (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Ia menggambarkan perbaikan melalui gambar garis terputus.

Molenda menyatakan pula bahwa revisi dapat terjadi terus menerus dalam setiap tahap yang dilalui walau tidak dinyatakan dengan jelas.<sup>30</sup>

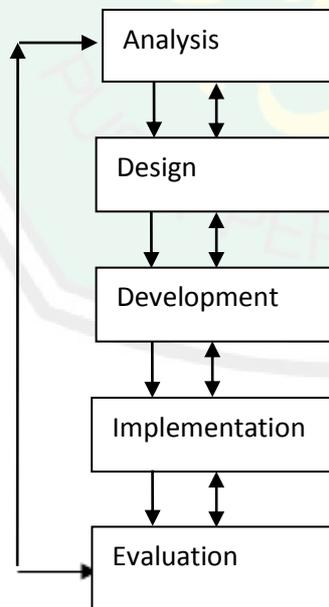
**Tabel 3.1.**

**ADDIE menurut Reiser**



**Tabel 3.2**

**ADDIE menurut Molenda**



<sup>30</sup> Dewi Salma Prawiradilaga. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. (Kencana Prenada Media Group : Jakarta), hal. 21.

## Keterangan dari desain pengembangan ADDIE.

### 1. Analisis

Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau performance analysis dan analisis kebutuhan atau need analysis. *Tahap pertama*, yaitu analisis kinerja yang dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen. Pada *tahap kedua*, yaitu analisis kebutuhan, merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar.

### 2. Desain

Desain merupakan langkah kedua dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Pada langkah ini diperlukan adanya klasifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Pada langkah desain, pusat perhatian perlu difokuskan pada upaya untuk menyelidiki masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Hal ini merupakan inti dari langkah analisis, yaitu mempelajari masalah dan menemukan alternatif solusi yang akan ditempuh untuk dapat mengatasi masalah pembelajaran yang berhasil diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan.

### 3. Pengembangan

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik atau *learning outcomes* yang telah dirumuskan oleh desainer atau perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Ada dua tujuan penting yang perlu dicapai dalam melakukan langkah pengembangan, yaitu:

- Memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
- Memilih media atau kombinasi media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 4. Implementasi

Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri. Langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru atau struktur kepada siswa.

Tujuan utama dari tahap implementasi, yang merupakan langkah realisasi desain dan pengembangan, adalah sebagai berikut.

- a. Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi.
- b. Menjamin terjadinya pemecahan masalah/solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh siswa.
- c. Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran siswa perlu memiliki kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan.

#### 5. Evaluasi

Langkah terakhir atau kelima dari model desain sistem pembelajaran ADDIE adalah evaluasi. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah dalam model ADDIE. Pada langkah analisis misalnya, proses evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan klasifikasi terhadap kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti program pembelajaran.

Evaluasi terhadap program pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

- a. Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

- b. Peningkatan kompetensi dalam diri siswa yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran.
- c. Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran.

Implementasi model desain sistem pembelajaran ADDIE yang dilakukan secara sistematis dan sistemik diharapkan dapat membantu seorang perancang program, guru, dan instruktur dalam menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.<sup>31</sup>

#### **D. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar**

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan beberapa tahap pengembangan meliputi tahap analisis awal, tahap desain, tahap pengembangan rancangan media pembelajaran, implementasi dan evaluasi hasil pengembangan

##### **1. Analisis Kebutuhan**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap pertama yaitu analisis awal antara lain dalam kajian kurikulum KTSP

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang harus diberikan kepada siswa, sub pokok bahasan Kerja sama dan mengetahui materi apa saja yang telah diperoleh siswa sebelum materi kerja sama, sehingga pengembang dapat menentukan beberapa kompetensi dasar minimal yang harus

---

<sup>31</sup> Benny A pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta : Dian Rakyat), hlm. 125-137

dikuasai oleh siswa. Tujuan yang lain adalah agar berkembang dapat membuat jalinan antar topik atau antar pokok bahasan yang sesuai dengan materi. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), materi lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah untuk siswa MI/SD Kelas III Mencakup materi sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pelajaran IPS SD/MI Kelas III  
Kelas III, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

Dari analisis ini dilakukan dari siswa dan guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siswa

Dalam pembelajaran IPS materi kerja sama dibutuhkan sebuah media yang dapat menunjukkan materi-materi pelajaran

tidak hanya sekedar teks saja. Siswa membutuhkan kemenarikan dari media tersebut dalam pembelajaran Kerja sama supaya lebih jelas dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan buku ajar berbasis inkuiri, supaya siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga siswa mendapatkan contoh yang menyenangkan dan mudah dimengerti kejelasannya.

**b. Guru**

Guru membutuhkan sebuah media yang dapat membantu siswa menjadi termotivasi dalam belajar dalam pembelajaran IPS materi kerja sama. Penggunaan buku ajar berbasis inkuiri menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan guru. Karena dengan adanya buku ajar berbasis inkuiri, siswa bisa mengetahui dan memahami tentang materi kerja sama

**2. Desain**

Berikut ini adalah tahapan-tahapan desain:

- a. Menentukan dan mengumpulkan data yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan media, meliputi: materi pelajaran dan tujuan khusus pembelajaran. Materi pelajaran diperoleh dari pembelajar yang menyebutkan tentang tema pokok bahasan melalui buku panduan. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus diperoleh dari pengembangan standar kompetensi yang terdapat dalam silabus.

- b. Membuat rancangan media pembelajaran. Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan, mengumpulkan berbagai macam buku kelas III untuk dijadikan pedoman pembuatan dalam proses pengembangan.

### 3. Pengembangan

Membuat sebuah buku ajar berbasis inkuiri sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan desain *Interface* (Antar muka).

Secara umum *Interface* ini akan didesain untuk kemudahan siswa atau guru dalam menggunakan buku ajar berbasis ini.

- b. Pengembangan Sajian Materi.

Format dari sajian materi dalam buku ajar berbasis inkuiri ini adalah dari materi pembelajaran, rangkuman, dan juga latihan soal terutama pada proses inkuiri tersebut sebagai evaluasi yang terdapat di dalam buku ajar berbasis inkuiri ini dirancang dengan gambar, tulisan menggunakan font yang bagus dan warna yang jelas. Alat evaluasi akan disajikan dalam bentuk soal-soal *multiple choice* (pilihan ganda) dan uraian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

- c. Pengemasan produk

Setelah proses produksi buku ajar berbasis inkuiri ini selesai, buku ajar tersebut diberi cover dengan gambar yang sesuai dengan materi kerja sama dengan gambar yang menarik.

#### 4. Implementasi.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dikelas III yaitu dengan cara menguji cobakan hasil produk. Kegiatan uji coba ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas dan efisiensi buku ajar berbasis inkuiri. Kegiatan uji coba ini juga dilakukan untuk menentukan apakah produk buku ajar ini valid dipergunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

##### a. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilaksanakan dalam 1 tahapan uji coba.

Buku ajar ini di uji cobakan dengan mengambil sampel sebanyak 9 siswa dari kelas III yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda (jenis kelamin, usia, tingkat kemampuan dan keterampilan siswa, serta tingkat kepandaian siswa)

##### b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan buku ajar berbasis inkuiri ini meliputi:

##### 1) Ahli Materi/Isi

Sebelum diujicobakan kepada siswa, maka buku ajar berbasis inkuiri diujikan kepada ahli materi/isi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan serta kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis inkuiri ini sesuai dengan tingkat jenjang sasaran pengembangan. Ahli materi tersebut adalah Dosen yang benar-benar ahli dibidang pelajaran tersebut.

## 2) Ahli Media/Desain

Tujuan dari penilaian uji coba kepada ahli media/desain adalah untuk mengukur tingkat kevalidan media dan mengetahui sejauh mana buku ajar berbasis inkuiri ini memenuhi kriteria pembuatan media untuk siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

## 3) Subjek Guru Mata Pelajaran

Setelah buku ajar berbasis inkuiri ini diujicobakan kepada ahli materi dan ahli media, dilanjutkan kepada subjek guru mata pelajaran, yaitu untuk mengetahui validitas media pembelajaran ini.

## 4) Siswa

Responden yang menjadi subjek ujicoba adalah siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto dengan jumlah keseluruhan 9 siswa. Pemilihan di SDN Ngoro 2 Mojokerto ini sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: (a) siswa kurang termotivasi pada buku sebelumnya, (b) tidak tersedianya buku ajar berbasis inkuiri, hanya ada buku ajar yang biasa.

## 5. Evaluasi

Pada tahap ini evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Alat evaluasi ini berupa *post-test* secara tertulis serta dikondisikan seperti validnya ujian. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat diketahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan buku ajar berbasis inkuiri.

## **E. Validasi Produk**

### **1. Desain Validasi.**

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi pembelajaran IPS dari guru dan siswa sebagai pengguna produk. Validasi ini meliputi validasi isi dan desain produk. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

### **2. Subjek Validasi**

subjek validasi atau validator buku ajar terdiri dari 2 orang dosen dan seorang guru pengampu mata pelajaran IPS di SDN Ngoro 2 Mojokerto. Validasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini tentang isi dan desain buku ajar IPS. kriteria masing-masing validator sebagai berikut:

- a. Dosen validasi isi buku ajar IPS.
  - 1) Dosen yang berkompeten dalam bidang pendidikan IPS SD/MI
  - 2) Mengetahui kurikulum IPS SD/MI
  - 3) Telah menulis buku tentang IPS dan lainnya.
- b. Dosen validasi desain buku ajar IPS
  - 1) Dosen PGMI pengampu mata kuliah pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran.

- 2) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang buku.
  - 3) Telah menulis buku ajar dan sejenisnya.
- c. Guru mata pelajaran IPS di SD/MI
- 1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar IPS selama 10 tahun
  - 2) Memahami tentang kebudayaan IPS SD/MI
  - 3) Memahami praktikum IPS SD/MI

### **3. Jenis Data.**

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan ada dua macam. Data pertama berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penskoran yang berupa persentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan bahan ajar tersebut. Data kedua merupakan data kualitatif yang berupa tanggapan-tanggapan atau saran dari validator.

### **4. Instrumen Pengumpulan Data.**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah berupa angket yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan instrument pengumpulan data kualitatif yaitu berupa angket skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut.

- a. Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.

- b. Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- c. Skor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- d. Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- e. Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Sedangkan bagian kedua merupakan instrument pengumpulan data kualitatif berupa lembar pengisian saran dan komentar dari validator.

Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a) Angket penilaian dan tanggapan ahli isi bahan ajar IPS
- b) Angket penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran.
- c) Angket penilaian dan tanggapan siswa melalui uji coba lapangan (*field evaluatin*)
- d) Angket penilaian dan tanggapan guru IPS SDN Ngoro 2

## **5. Teknik Analisis Data**

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengelolah data hasil pengembangan yaitu analisis isi, analisis deskriptif, dan analisis uji T komparatif

- a. Analisis isi pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran IPS berdasarkan

standart kompetensi serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan dengan penambahan metode inkuiri dari pembelajaran tersebut.

b. Analisis deskriptif.

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan dan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa buku ajar. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif hasil validasi dengan teknik perhitungan nilai rata-rata. Fungsi perhitungan untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan. Rumus perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut :<sup>32</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = presentase yang dicari

$\sum x$  = jumlah jawaban penilaian.

<sup>32</sup> Latifatul, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Berbasis Multimedia Interaktif di SD Negeri Pongok Blitar.Skripsi, Program Study PGMI, Universitas Islam Negeri Malang, 2013 hlm. 46

$\sum x_i$  = jumlah jawaban tertinggi.<sup>33</sup>

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan, kemenarikan, digunakan kriteria skala tingkat pencapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria kelayakan buku ajar berdasarkan prosentase skala 5<sup>34</sup>**

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria kelayakan
90-100	Sangat valid	Sangat layak, tidak perlu
75-89	Valid	revisi
65-74	Cukup Valid	Layak, tidak perlu revisi
55-64	Kurang Valid	Cukup layak, perlu revisi
0-54	Sangat kurang	Kurang layak, perlu revisi
	Valid	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor diatas 75 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III SD. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Maka bahan ajar yang dikembangkan tersebut sudah

<sup>33</sup> Adhin Maulidya N, "Pengembangan Buku Panduan Praktikum IPA untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V pada Materi Sifat Cahaya di MI Negeri Gedong Kota Blitar. Skripsi, Program Study PGMI, Universitas Islam Negeri Malang, 2012 hlm. 74

<sup>34</sup> Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :CV. ALFABETA, Hal 135

dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar di sekolah.<sup>35</sup>

c. Analisis uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni siswa kelas 3. Teknik analisisnya menggunakan uji- T.

## **F. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **1. Desain Uji Coba Produk**

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti bahan ajar dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan bahan ajar tersebut, setelah disimulasikan, maka dapat diuji cobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi

---

<sup>35</sup> Sugiono, ibid hal. 400

apakah bahan ajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan bahan ajar yang lama atau yang lain<sup>36</sup>

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

**a. Tahap Konsultasi**

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan berikut.

- 1) Dosen pembimbing, yaitu bapak Ahmad Sholeh melakukan pengecekan terhadap buku ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan buku ajar yang kurang.
- 2) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar IPS berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

**b. Tahap Validasi Ahli**

Tahap validasi ahli terdiri dari beberapak kegiatan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran (guru kelas III mata pelajaran IPS) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap buku ajar IPS yang dihasilkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian dan masukan berupa kritik dan saran.

---

<sup>36</sup> Sugiono Ibid, hlm. 414

- 3) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar IPS berdasarkan kriteria.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap buku ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan buku ajar untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **c. Tahap Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto yang terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Pengembang mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi kenampakan alam dan buatan menggunakan buku ajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) hasil pengembangan.
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap buku ajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) hasil pengembangan.
- 3) Pengembang melakukan analisis data hasil penelitian.
- 4) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa SDN Ngoro 2 Mojokerto yaitu pemanfaatan buku ajar dan media pembelajaran untuk siswa SD kelas III dengan materi kerja sama.

## 2. Subjek Uji Coba.

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa siswi kelas III SDN Negeri 2 jumlah subyek yang diteliti adalah 9 siswa yang sedang mengikuti pembelajaran tentang kerja sama pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III. Di dalam subyek uji coba ini terdapat ahli materi, media, guru bidang studi dan uji coba lapangan. Di paparkan sebagai berikut:

### a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi kerja sama. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

1. Menguasai karakteristik materi IPS di SD khususnya pada materi kerja sama.
2. Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
3. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan buku ajar berbasis inkuiri mata pelajaran IPS.

### b. Ahli desain atau Media

Ahli desain dan media pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain buku ajar berbasis inkuiri. Pemilihan ahli desain dan media didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media

pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan buku ajar.

**c. Ahli Pembelajaran atau Guru Bidang Studi**

Ahli pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan buku ajar berbasis inkuiri mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kerja sama. Adapun kriteria guru IPS kelas III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar IPS.
- 3) Kesiediaan guru IPS sebagai menilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

**d. Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto tahun 2013/2014 yang berjumlah 9 siswa.

**3. Jenis Data.**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dihimpun dengan menggunakan tes hasil belajar pada pembelajaran IPS, yang mengikuti pre-test dan post-test.

Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka yang di isi oleh validator. Sedangkan data kualitatif yang

diperoleh dari hasil penskoran berupa presentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media tersebut.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data.**

Instrumen yang digunakan berupa tes yaitu pre-test dan post-test. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil yang menunjukkan perubahan pemahaman sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan buku ajar IPS yang di desain.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yakni berupa angket dan tes perolehan hasil belajar. Pengumpulan data yang digunakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Angket.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen bahan ajar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran ketepatan isi bahan ajar, kemenarikan dan keefektifan penggunaan bahan ajar.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi bahan ajar.
- b) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran.

- c) Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.
- d) Angket penilaian atau tanggapan guru IPS kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto.

b. Tes Pencapaian Hasil Belajar.

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar melalui berbasis inkuiri pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

**5. Teknik Analisis Data Hasil Tes.**

Data kemampuan akhir (post-test) dianalisis dengan menggunakan t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas control (kelas yang menggunakan buku ajar dari sekolah) dengan kelas eksperimen (kelas yang menggunakan buku ajar yang telah dirancang).

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas III sebelum menggunakan produk pengembangan dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar. Untuk menghitung tingkat perbandingan tes menggunakan rumus uji t komparasi dengan taraf signifikansi 0.05 sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

**Keterangan:**

t : uji T

D : Different ( $X_2 - X_1$ )

$D^2$  : Variansi

n : Jumlah sampel<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA. 1987) hal. 197

## BAB 1V

### PAPARAN DATA PENELITIAN

Sebelum memaparkan hasil pengembangan produk, kita akan memaparkan pengembangan dari model ADDIE yang terkait dengan buku ajar.

Pertama dari Analisis yaitu melaksanakan analisis untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat. Sebelum evaluasi um kita menganalisis tersebut kita akan mencari masalah dari buku yang belum di kembangkan. Terutama yang dilihat dari isi atau materi dan desain tersebut serta gambar yang kurang menarik.

Kedua dari Desain yaitu Menentukan kompetensi khusus, metode bahan ajar, yakni isi permasalahan dari produk tersebut kita kembangkan dan sesuai dengan metode yang kita berikan.

Ketiga Development (pengembangan) yaitu memproduksi program bahan ajar yang digunakan dalam program pembelajaran. Jadi kita akan mengembangkan dari produk yang belum di kembangkan dan yang sudah dikembangkan.

Keempat Implementation (penerapan) yaitu melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain. Jadi kita akan menerapkan desain dengan menggunakan pre test dan post test sehingga akan mengetahui peningkatan tidaknya buku ajar.

Kelima Evaluation yaitu melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yaitu melakukan evaluasi dari hasil yang di dapat dari pre-test dan post-test.

## A. Hasil Pengembangan Produk.

### 1. Desain Buku Ajar Hasil Pengembangan.

Buku ajar hasil pengembangan yang telah dibuat oleh pengembang yaitu buku aktivitas siswa dengan pokok bahasan kerja sama berbasis inkuiri untuk siswa kelas III SD/MI dengan isi buku berjumlah 39 halaman.

Buku aktifitas siswa yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, peta konsep, rangkuman materi, evaluasi, dan daftar pustaka. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing bagian.

#### 1. Cover

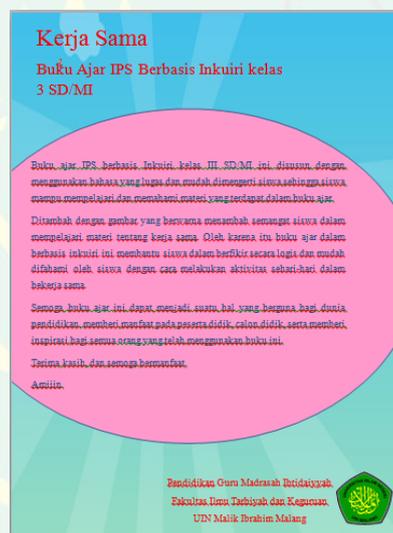
Cover pada buku aktivitas siswa ini ada dua macam, yakni cover depan dan cover belakang.

##### a. Cover depan



Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Cover depan terdiri dari nama pengembang (Khoridatun Nur Afifah), jenis buku yaitu buku aktivitas siswa, judul buku sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan (Kerja Sama), digunakan untuk siswa kelas III SD/MI, *background cover* sesuai dengan materi yaitu gambar menyapu halaman di rumah bersama-sama, buku berbasis Inkuiri ini digunakan pada siswa kelas III SD/MI semester I

b. Cover belakang



Cover belakang didesain lebih sederhana dengan menampilkan nama Universitas, Fakultas dan Jurusan sebagai identitas penulis dalam mengembangkan buku ajar ini selain itu tertera tulisan MI/SD IPS berbasis Inkuiri menunjukkan bahwa buku ini, buku IPS untuk kelas 3 dengan desain pembelajaran IPS dilakukan dengan berbasis Inkuiri.

## 2. Kata Pengantar.



Kata pengantar merupakan penjelasan dan penyusun tentang gambaran umum isi bahan ajar, harapan penyusun terhadap bahan ajar, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pengembangan bahan ajar dan permintaan kritik saran dari penyusun kepada seluruh pembaca untuk penyempurnaan bahan ajar

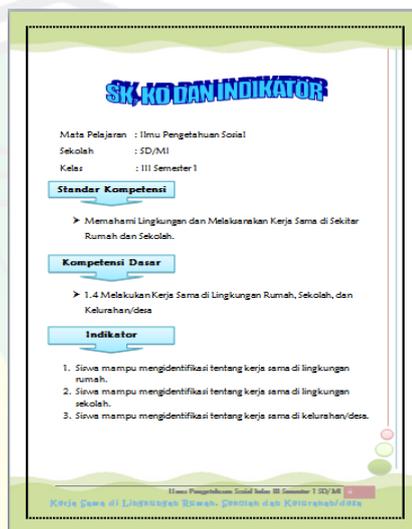
## 3. Daftar Isi

Daftar Isi	
Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
SK, KD dan Indikator	iii
Daftar Isi	iv
Peta Konsep	1
Pendahuluan	2
Materi Kerja Sama	4
Peremuan 1	13
A. Kerja sama di lingkungan rumah	15
1. Kerja bakti bersama keluarga	16
2. Membantu orang tua	19
Peremuan 2	22
B. Kerja sama di lingkungan Sekolah	23
1. Kebersihan kelas	23
2. Belajar kelompok	26

Peremuan 3	28
C. Kerja sama di lingkungan Kelurahan/desa	29
1. Kerja bakti membersihkan lingkungan	30
2. Kegiatan keberman lingkungan	33
Rangkuman	38
Glosarium	39
Evaluasi	40
Daftar Pustaka	45

Daftar isi pada bahan ajar berisi daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku ajar untuk memudahkan siswa dalam menemukan materi yang akan dipelajari.

#### 4. Program Pembelajaran



Program pembelajaran merupakan penjelasan tentang standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diambil dari Peraturan Pemerintah No. 22 tentang Standart Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah khususnya bagian SK, KD untuk siswa SD/MI.

#### 5. Bagian Pendahuluan.

Bagian pendahuluan terletak pada awal kegiatan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

##### 1) Judul Bab

Judul bab dicantumkan untuk mengetahui materi pembahasan yang akan dipelajari serta tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

## 2) Peta Konsep



Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep mempunyai struktur berjenjang dari yang bersifat umum menuju khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.

## 6. Bagian Isi

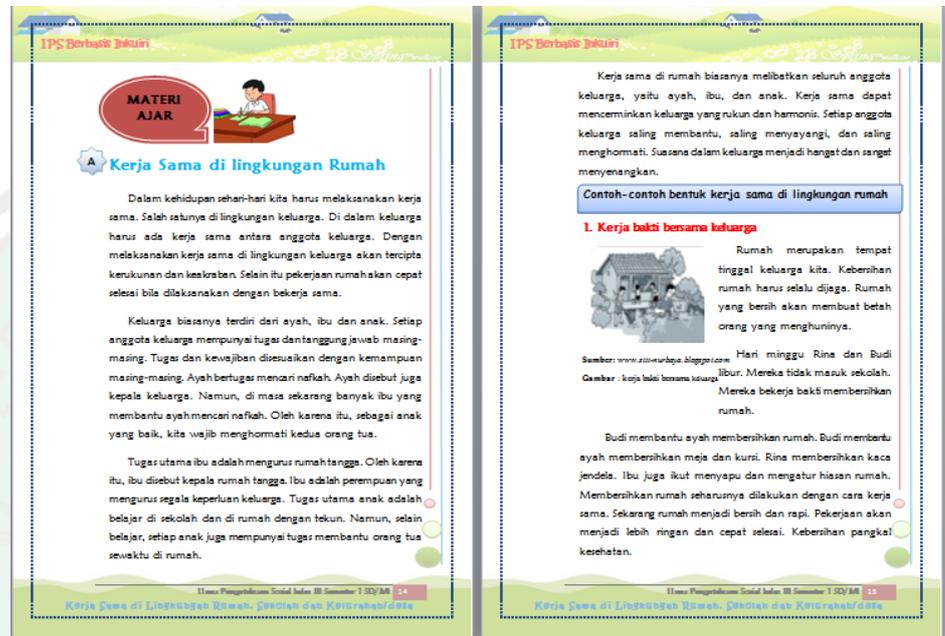
Pada bagian isi dalam buku ini terdiri dari seluruh bahasan materi yang terdapat pada bahan ajar. Di bagian isi ini ada pembahasan materi, kegiatan soal/ tugas dari materi yaitu kegiatan siswa.

Kegiatan siswa pada buku ajar siswa ini terdiri dari tiga pertemuan selengkapny sebagai berikut.

## a) Pertemuan 1

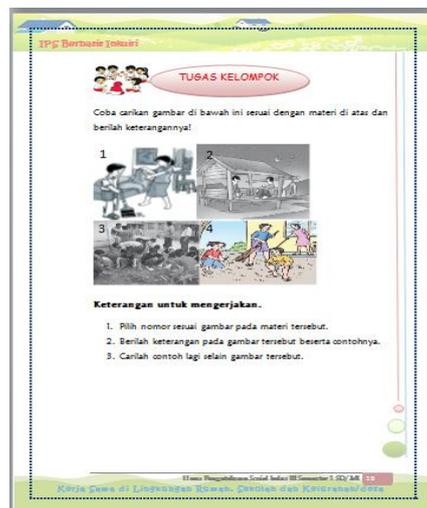
Pada pertemuan 1 ini terdiri dari 8 halaman, isi dari pertemuan 1 sebagai berikut:

Halaman 12 terdapat petunjuk bahwa ini adalah halaman pertemuan 1. Halaman 14-17 terdapat uraian materi tentang kerja



sama di lingkungan rumah, bagian penjelasan bertujuan untuk memberikan penegasan terhadap materi beserta contoh dari materi pertemuan 1.

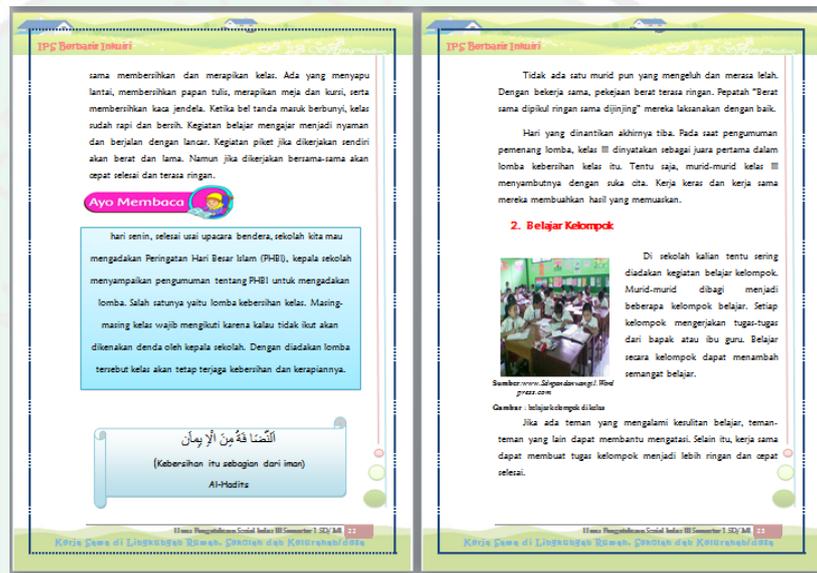
Pada bagian ini menjelaskan sub bahasan tentang kerja sama di lingkungan rumah beserta contohnya diantaranya salah satunya kerja bakti bersama keluarga disertai dengan gambar ilustrasi yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa.



Halaman 19 berisi tentang tugas pengamatan kelompok yang di desain dengan pembelajaran Inkuiri.

b) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 terdiri dari 5 halaman, isi dari pertemuan 2 sebagai berikut:



Halaman 21-23 terdapat uraian materi tentang kerja sama di lingkungan sekolah, bagian penjelasan bertujuan untuk memberikan penegasan terhadap konsep contoh kerja sama di lingkungan sekolah yang diperoleh siswa. Dan juga ada bacaan untuk siswa beserta hadits yang sesuai dengan materi tersebut. Salah satu contohnya yaitu belajar kelompok contoh ini disertai dengan gambar ilustrasi yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa.

IPG Berbasis Inkuiri

**Ayo Membaca**

Di kelas III diadakan kegiatan belajar kelompok. Murid-murid dibagi menjadi tiga kelompok belajar. Tugas-tugas dari ibu guru sering dikerjakan secara kelompok. Masing-masing anggota ikut bekerja serempak sehingga tugas itu cepat selesai. Belajar secara kelompok dapat menambah semangat belajar. Jika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, teman-teman yang lain ikut membantu mengatasi. Ibu guru senang dan bangga kepada murid-muridnya.

**Kegiatan soal 5**

Ada banyak bentuk kerja sama di sekolah. Sebutkan kegiatan yang dilakukan pada kerja sama berikut:

No.	Bentuk Kerja Sama	Kegiatan yang dilakukan
1.	Piket kelas	
2.	Belajar kelompok	
3.	Lomba kebersihan kelas	

Halo Pengabdian Sosial Ibu W Sumartono 1 SD/MI 24  
Kerja Sama di Lingkungan Rumah, Sekolah dan Kelurahan/desa

Halaman 24 berisi tentang tugas kegiatan soal yang didesain dengan pembelajaran Inkuiri.

c) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 terdiri dari 6 halaman, isi dari pertemuan 3 sebagai berikut:

IPG Berbasis Inkuiri

**MATERI AJAR**

**Kerja Sama di lingkungan Kelurahan/desa**

Tahukah kalian bahwa di daerah pedesaan, orang mendirikan rumah dengan cara gotong royong. Mereka bekerja dengan sukarela dan tidak minta dibayar. Sehingga, pekerjaan yang sekeras itu berat dan membutuhkan waktu lama, menjadi ringan dan cepat selesai. "Bekerja sama dipukul, ringan sama dijinjing". Itulah peribahasa untuk menggambarkan kegiatan tersebut.

Lingkungan masyarakat terkecil dalam desa atau kelurahan adalah RT dan RW. Kepanjangan RT yaitu Rukun Tetangga. Adapun kepanjangan RW adalah Rukun Warga. Di lingkungan desa/kelurahan mempunyai kegiatan beragam. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Kegiatan di lingkungan desa atau kelurahan dilakukan dengan bekerja sama. Misalnya, kerja bakti membersihkan lingkungan, kegiatan keamanan (ronda malam), serta kegiatan posyandu.

Lingkungan kelurahan atau desa lebih luas. Bila dibandingkan dengan lingkungan sekolah. Apalagi dengan lingkungan rumah. Permasalahan yang dihadapi beraneka ragam. Warga perlu menjalin kerja sama. Bentuk kerja samanya sebagai berikut:

**1. Kerja bakti membersihkan lingkungan.**

Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan bertujuan agar lingkungan menjadi bersih, sehat dan indah.

Kegiatan membersihkan lingkungan di lakukan oleh seluruh warga masyarakat.

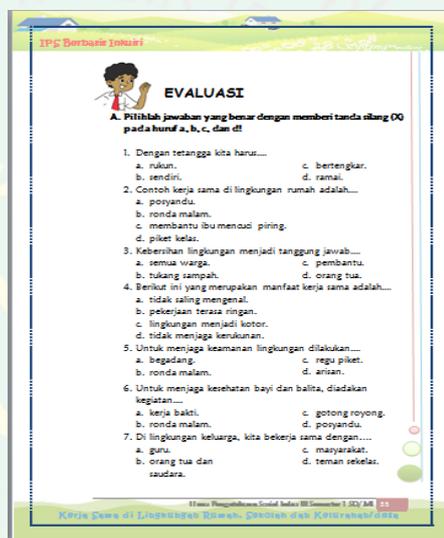
Sumber: kabarsidharta.com  
Gambar: Warga membersihkan rumput

Para warga melakukan berbagai kegiatan untuk membersihkan lingkungan. Lingkungan kelurahan atau desa kami kurang bersih. Sampah-sampah memenuhi saluran air. Saluran air tidak lancar. Apabila hujan turun akan mengakibatkan banjir. Di sana sini ada genangan air. Apabila dibiarkan akan berbahaya. Akibatnya menimbulkan penyakit. Pak lurah mengundang warga. Untuk bermusyawarah bersama. Mereka sepakat mengadakan kerja bakti. Membersihkan lingkungan kelurahan atau desa. Bapak-bapak ada yang memperbaiki jembatan yang rusak, membersihkan saluran air, memotong rumput, dan membersihkan sampah. Adapun Ibu-ibu menyiapkan makanan dan minuman.

Halo Pengabdian Sosial Ibu W Sumartono 1 SD/MI 25  
Kerja Sama di Lingkungan Rumah, Sekolah dan Kelurahan/desa

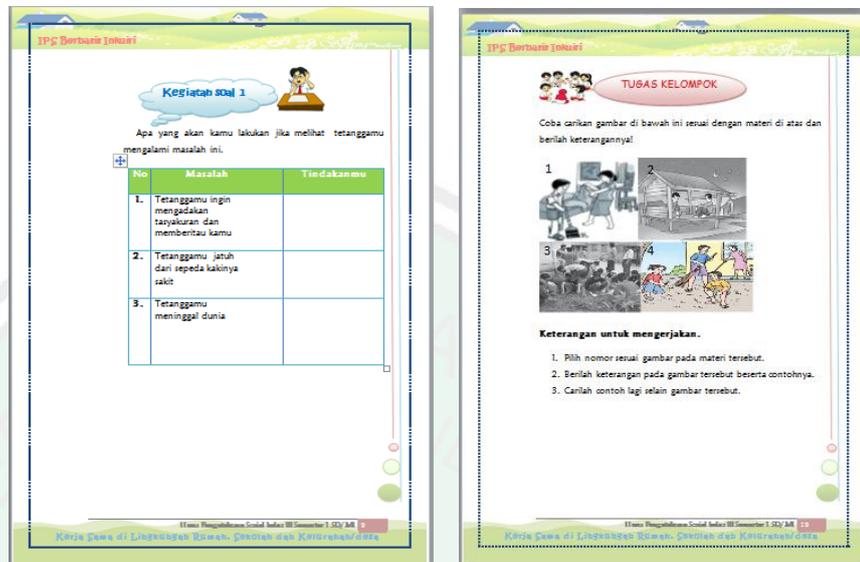
Halaman 26-27 terdapat uraian materi tentang kerja sama di lingkungan kelurahan/desa serta contohnya. Pada bagian ini menjelaskan sub bahasan tentang isi dari materi ini serta salah satu contohnya yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan yang disertai gambar ilustrasi yang dekat dengan lingkungan sekitar kita.

d) Evaluasi BAB



Evaluasi bab terdapat pada halaman 35-37. Evaluasi bab disajikan dalam bentuk uji kompetensi siswa yang mengambil referensi dari KTSP bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi kerja sama. Pada bagian ini siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal untuk mengetahui pemahaman tentang kerja sama yang telah diperoleh siswa. Soal-soal disusun dalam bentuk pilihan ganda, dan soal uraian.

## 7. Bagian Halaman Memuat Kegiatan Berbasis Inkuiri

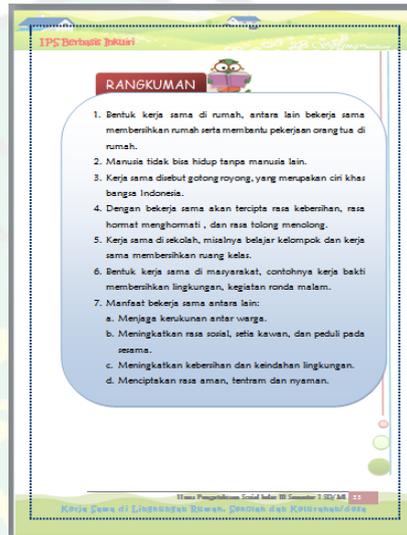


Kegiatan pembelajaran berbasis Inkuiri dalam buku ajar ini merupakan salah satu keunggulan buku yang disajikan dalam bentuk tugas secara langsung terhadap obyek materi yang dipelajari sesuai dengan petunjuk. Bentuk kegiatan berupa tugas mandiri dan tugas kelompok yang terdapat di sub pokok bahasan materi. Inkuiri yaitu proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri siswa dapat menemukan sendiri dari suatu konsep karena itu terlibat langsung. Dari media buku ajar ini siswa akan termotivasi dan mempunyai ide untuk berfikir sendiri pada materi tersebut. Selain itu siswa diberi beberapa pertanyaan untuk dikerjakan sehingga lebih memantapkan pemahaman siswa terhadap materi kerja sama

## 8. Bagian Pelengkap

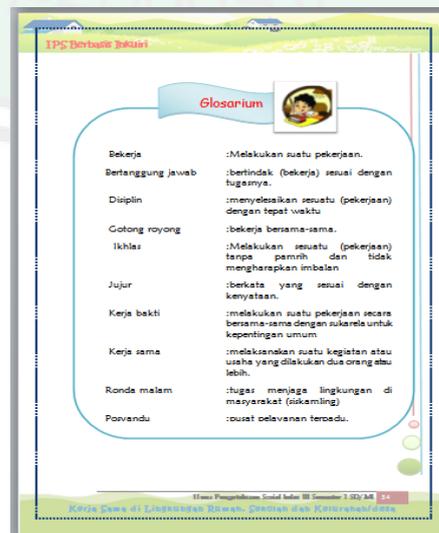
Pada bagian ini, buku ajar dilengkapi dengan komponen-komponen lain, yaitu rangkuman, glosarium dan daftar pustaka. Sebagai berikut:

### a. Rangkuman



Rangkuman materi terdapat pada halaman 33. Rangkuman menyajikan rangkuman materi, tujuan dari komponen ini adalah membantu siswa mengingat materi pada bahan ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari.

### b. Glosarium



Glosarium menyajikan kata kunci yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuan dari glosarium adalah untuk membantu dan mempermudah siswa dalam memahami kata-kata asing yang terdapat dalam buku ajar.

c. Daftar Pustaka



Daftar pustaka pada buku ini terdapat pada halaman 38 merupakan sumber acuan buku yang digunakan oleh penyusun sebagai acuan pembuatan bahan ajar yang terdapat pada bagian akhir bahan ajar. Dalam hal ini siswa dapat mencari rujukan atau literatur lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.

**B. Hasil Validasi Produk Pengembangan Buku Ajar.**

Validasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014. Data penilaian produk pengembangan buku ajar dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu dosen geografi sebagai ahli materi IPS, tahap kedua diperoleh dari

hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ahli media, tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu guru bidang studi IPS kelas III SD sebagai ahli pembelajaran, dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan ada uji coba perorangan lapangan diwakili oleh satu kelas siswa kelas III sebagai responden.

### **1. Hasil Validasi Ahli**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan.

Data validasi terhadap bahan ajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh empat validator yang terdiri dari satu validator ahli materi, satu validator ahli media, satu validator siswa serta satu validator pembelajaran yakni guru IPS SD yang berperan sebagai pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan siswa kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi Dan**  
**Siswa**

Skor				
1	2	3	4	5
Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

Berikut adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi, ahli media dan guru kelas III beserta kritik dan sarannya.

**a) Hasil Validasi Ahli Materi pada Buku Ajar**

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran IPS terhadap produk pengembangan buku ajar IPS kelas III kerja sama berbasis Inkuiri yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.2

1) Data Kuantitatif

a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Ahli Materi IPS Terhadap Buku Ajar IPS Materi**  
**Kerja Sama Berbasis Inkuiri**

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1.	Tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Ketepatan penulisan judul buku dan judul bab pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kemudahan bahasa untuk dipahami dalam buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Peta konsep dapat memberi kejelasan materi yang akan dibahas.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan tujuan pembelajaran pada awal bab.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian percobaan-percobaan yang disajikan untuk memperjelas konsep.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Pemahaman percobaan pada buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

9.	Penulisan alat bahan dan langkah-langkah percobaan pada setiap percobaan yang ada pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Ketepatan pemberian pertanyaan dan kesimpulan pada setiap akhir percobaan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Keluasan dan kedalaman isi buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
13.	Keruntutan penyajian materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
14.	Konsistensi format buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
15.	Rumusan indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		70	75	93	Valid	Tidak Revisi

## b) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi IPS terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.2. langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Keterangan:

$x$  : skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd sebagai ahli materi.

$x_1$  : skor jawaban tertinggi

$P$  : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.2 menunjukkan data hasil validasi ahli materi pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar IPS pada materi kerja sama berbasis inkuiri kelas III SD adalah 50 % menyatakan valid, yaitu pada item 6, 8, 12, 13, 14. Dan 10% menunjukkan tingkat validitas sangat valid, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11 dan 15. Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan

mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

## 2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi ilmu pengetahuan sosial dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### **Kritik dan Saran Ahli Materi terhadap Buku Ajar**

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan contoh yang diakhir kalimat cukup satu saja yang dipakai yaitu dibawah gambar.</li> <li>2. Soal evaluasi perlu diperbaiki agar lebih sistematis.</li> <li>3. Hindari salah ketik.</li> <li>4. Ukuran gambar diperbesar, ketetapan warna juga harus jelas.</li> </ol>

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk buku ajar diantaranya: Perbaiki pengetikan tulisan yang salah. Dan ukuran gambar diperbesar lagi. Secara umum buku aktivitas siswa sudah bagus menurut ahli materi.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Revisi Buku Ajar Berdasarkan Ahli Materi

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Gambar terlalu kecil dan terlihat kurang jelas.		
2.	Contoh gambar piket di kelas perlu diperbaiki karena gambarnya piket keluarga.		
3.	Gambar pohon kelapa kurang memberikan manfaat sesuai materi sebaiknya di hapus saja.		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi ilmu pengetahuan sosial dijadikan landasan untuk merevisi guna menyempurnakan materi yang masih salah pada mata pelajaran IPS sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna buku ajar produk pengembangan.

### b) Hasil Validasi Ahli Media Buku Ajar

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media produk berupa buku ajar. Paparan dari hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar IPS kelas III materi kerja sama berbasis inkuiri yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel 4.5

#### 1) Data Kuantitatif.

##### a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Penilaian Ahli Media Buku Ajar IPS materi Kerja Sama Berbasis Inkuiri**

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover pada buku ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian gambar pada cover buku ajar.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuai judul bab dan pemilihan gambar pembuka bab dalam buku ajar.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kemenarikan peta konsep pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

5.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover buku ajar.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout penyetikannya.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan penyetikan materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap sub bab pada buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab.	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul setiap percobaan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		44	50	88	Valid	Tidak Revisi

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh ahli media pada pembelajaran IPS terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.5, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Keterangan:

$x$  : skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Nurul Yaqien,  
M.Pd sebagai ahli media

$x_i$  : skor jawaban tertinggi

$P$  : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.5 menunjukkan data hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar IPS pada materi kerja sama berbasis inkuiri kelas III SD adalah Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

## 2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media ilmu pengetahuan sosial dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Kritik dan Saran Ahli Media terhadap Buku Ajar

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Nurul Yaqin, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cover diperbaiki lagi dan disederhanakan warnanya.</li> <li>2. Perbaiki peta konsep, dengan warna yang tidak mencolok.</li> <li>3. Font yang konsisten dan menarik</li> <li>4. Tulisan jangan warna kecuali bab dan sub bab.</li> <li>5. Hindari tulisan dengan menggunakan warna merah.</li> </ol>

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk buku ajar diantaranya: perbaiki peta konsep dengan warna yang sederhana, perbaiki cover yang konsisten, dan hindari dengan hiasan yang tidak manfaat dan mencantumkan font yang menarik. Secara umum buku ajar siswa sudah bagus menurut ahli media.

## 3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah lihat tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Revisi Buku Ajar Berdasarkan Ahli Media

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover disederhanakan dan tulisan dibagian cover sebaiknya menggunakan font huruf yang sama kecuali judul.		
2.	Peta konsep didesain dengan warna sederhana		
3.	Desain gambar di atas lebih baik disamakan dan tulisan pendahuluan fontnya disamakan dengan teks dan ukuran lebih besar		
4.	Font diganti yang mudah di baca dari peletakkan sub bab		
5.	Gambar harus muslim dan diperbesar lagi.		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli media ilmu pengetahuan sosial dijadikan landasan untuk merevisi guna menyempurnakan materi yang masih salah pada mata pelajaran IPS sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna buku ajar produk pengembangan.

**c) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD/MI**

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran guru bidang studi IPS kelas III SD adalah berupa buku ajar. Paparan dari hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang studi IPS terhadap produk pengembangan buku ajar IPS kelas III materi kerja sama berbasis inkuiri yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada Tabel 4.8

1) Data Kuantitatif.

a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang studi IPS terhadap buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

**Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi IPS  
Kelas III SD Terhadap Buku Ajar IPS materi Kerja Sama  
Berbasis Inkuiri**

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X <sub>1</sub>			
1.	Buku ajar ini efektif digunakan pada materi kerja sama.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Buku ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi kerja sama.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Buku ajar ini tepat digunakan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kejelasan tugas dan latihan.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

8.	Praktikum dalam buku ajar berbasis inkuiri terhadap materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kejelasan langkah-langkah dalam praktikum.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Menggunakan buku ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Materi pada buku ajar ini dijabarkan secara lengkap.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Uraian materi pada buku ajar ini mudah dipahami.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesistematisan komponen buku ajar ini	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
14.	Buku ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		66	70	92	Valid	Tidak Revisi

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh ahli pembelajaran guru bidang studi IPS kelas III SD pada pembelajaran IPS terhadap

buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.8, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{70} \times 100\%$$

$$= 94,2\%$$

Keterangan:

$x$  : skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Nurul Yaqien,  
M.Pd sebagai ahli media

$x_1$  : skor jawaban tertinggi

$P$  : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.8 menunjukkan data hasil validasi penilaian guru bidang studi IPS kelas III SD terhadap produk pengembangan buku ajar IPS pada materi kerja sama berbasis inkuiri kelas III SD yaitu, 40% menyatakan valid, pada item 4, 7, 9 dan 13. Sedangkan 10% menunjukkan tingkat validitas sangat valid, yaitu pada item 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, dan 14. Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

## 2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media ilmu pengetahuan sosial dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi IPS  
terhadap Buku Ajar**

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Cahyo Yunendro, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk untuk nomer 2 dari tugas kelompok kurang efisien karena kalimatnya mempunyai arti merusak buku.</li> <li>2. Dalam jawaban dari soal evaluasi petunjuk EYD di dalam a, b, c dan d diperbaiki lagi</li> </ol>

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk buku ajar diantaranya: perbaiki petunjuk dari tugas kelompok yang nomer 2 sebaiknya dihilangkan, dan penulisan a, b, c, dan d menggunakan huruf kecil.. Secara umum buku ajar siswa sudah bagus menurut ahli Pembelajaran guru bidang studi IPS di MI.

### 3) Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian uji coba guru mata pelajaran maka bahan ajar dan media pembelajaran produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi komentar dan saran dari responden pada uji coba guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar sehingga produk pengembangan yang dihasilkan akan semakin maksimal dan semakin baik.

## **2. Hasil Uji Coba Buku Ajar IPS Kelas III Berbasis Inkuiri**

Data validasi diperoleh dari uji coba terhadap buku ajar pada siswa kelas III SD dilakukan selama 3 kali pertemuan pada tanggal 26-28 April 2014.

produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran IPS adalah berupa buku ajar. Produk pengembangan diserahkan kepada uji coba lapangan yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto. Adapun penjelasan terkait uji coba sebagai berikut:

### **a. Hasil Uji Coba Lapangan.**

#### **1) Paparan Data Kuantitatif.**

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas III SD. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10

**Hasil penilaian Uji Lapangan Terhadap Buku Ajar IPS Berbasis  
Inkuiri Siswa Kelas III SD**

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari responden	$\sum x$	$\sum x$	P(%)	Kriteria Validasi	Keteran gan
		1,2,3,4,5,6,7,8,9					
1.	Kemenaarikan sampul pada buku ajar IPS materi kerja sama.	5,4,4,4,4,4,5,5,4	39	45	87	Valid	Tidak Revisi
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca.	5,4,4,4,4,4,4,5,4	38	45	84	Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	5,4,4,5,3,4,4,5,3	37	45	82	Valid	Tidak Revisi
4.	Contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu anda memahami langkah-langkah materi tersebut.	5,4,5,4,4,4,5,5,3	39	45	87	Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan langkah-langkah materi pada buku ajar IPS.	4,4,5,5,5,4,4,4,4	39	45	87	Valid	Tidak Revisi
6.	Percobaan ini sesuai dengan berbasis inkuiri pada konsep	4,4,4,3,4,4,5,4,4	36	45	80	Valid	Tidak Revisi

	materi kerja sama.						
7.	Percobaan yang disajikan memberikan pengetahuan baru.	3,4,4,5,4,4,5,4,3	36	45	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan membantu anda memahami materi	4,5,5,5,5,5,4,4,4	41	45	91	Valid	Tidak Revisi
9.	Buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah.	4,4,4,4,4,4,4,4,4	36	45	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Dengan buku ajar ini, anda termotivasi mengikuti pembelajaran IPS.	5,4,5,5,3,4,5,4,3	38	45	84	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>			379	450	84,2	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

Responden 1 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Achmad Afif

Hidayatullah.

2 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Aldy Nur Alif.

3 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Dandy Dwiki

Ferdianzah.

- 4 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Dewi Anggraeni.
- 5 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Mukhammad Rendi Syaputra.
- 6 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Rian Rama Aldiansya.
- 7 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Wahyu Eki Prasetya.
- 8 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Muh Davit Rizal Pratama.
- 9 : siswa kelas III SDN Ngoro 2 yang bernama Dariz El Zumrodah.

## 2) Analisis Data.

Setelah data kuantitatif ditemukan dari hasil penelitian uji coba lapangan terhadap keseluruhan siswa kelas III SDN Ngoro 2 pada tabel 4.10, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian buku ajar pada uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{379}{450} \times 100\%$$

$$= 84,2\%$$

Keterangan:

$x$  : skor jawaban oleh responden siswa kelas III SDN Ngoro 2.

$x_1$  : skor jawaban tertinggi.

$P$  : presentase tingkat kevalidan.

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala 5, prosentase tingkat pencapaian 84,2% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar ini tidak perlu direvisi.

### 3) Data Kualitatif.

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, komentar dan saran dari uji coba lapangan dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk buku ajar yang telah diuji cobakan yaitu tampilan buku sudah bagus dan menarik, buku ini lengkap dengan materi dan tugas.

#### b. Analisis Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari siswa kelas III pada uji coba lapangan disajikan pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Penilaian Uji Lapangan *Pre-Test* dan *Post-Test*.**

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i> ( $X_1$ )	<i>Post-Test</i> ( $X_2$ )
1.	Achmad Afif Hidayatullah.	84	98
2.	Aldy Nur Alif.	84	90
3.	Dandy Dwiki Ferdianzah.	78	84
4.	Dewi Anggraeni.	72	76
5.	Mukhammad Rendi Syaputra.	64	76
6.	Rian Rama Aldiansya.	80	88

7.	Wahyu Eki Prasetya.	82	82
8.	Muh. Davit Rizal Pratama.	82	90
9.	Dariz El Zumrodah.	80	90
<b>Jumlah rata-rata</b>		78,44	86

*Penjabaran dari hasil pre-test dan post-test saya letakkan di lampiran.*

Tabel tersebut di atas, dapat dilihat dengan mencari rata-rata hasil pre-test dan post-test dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mean = rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai pre-test atau post-test.

N = jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 78,44 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 86. Dengan melihat rata-rata atau mean post-test yang lebih besar yaitu (86) dari pada nilai rata-rata atau mean pre-test (78,44). Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih bagus dari pre-test. Maka dapat dikatakan bahwa buku ajar pembelajaran IPS terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Untuk mencari tingkat kevalidan modul pengembangan, peneliti menggunakan perhitungan nilai pre-test dan post-test hasil belajar siswa dan

kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Data nilai pre-test dan post-test tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dua sampel (Paired Sampel T Test). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian.

### Langkah 1. Membuat $H_a$ dan $H_0$ dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

$H_a$  : Terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

### Langkah 2. Membuat tabel perhitungan

Tabel 4.12

#### Hasil Statistik pada Pre-test dan Post-test

No	Nama Siswa	Nilai		$X_1 - X_2$	d	$D^2$
		Pre-Test	Post-Test			
1.	Achmad Afif Hidayatullah.	84	98	-14	14	196
2.	Aldy Nur Alif.	84	90	-6	6	36
3.	Dandy Dwiki Ferdianzah.	78	84	-6	6	36
4.	Dewi Anggraeni.	72	76	-4	4	16
5.	Mukhammad Rendi Syaputra.	64	76	-12	12	144

6.	Rian Rama Aldiansya.	80	88	-8	8	64
7.	Wahyu Eki Prasetya.	82	82	0	0	0
8.	Muh Davit Rizal Pratama.	82	90	-8	8	64
9.	Dariz El Zumrodah.	80	90	-10	10	100
	$\sum_{n=9}$			$\sum d = 68$		$\sum d^2 = 656$

$$D = \frac{\sum d}{n} = \frac{68}{9} = 7,5$$

**Langkah 3. Mencari t hitung dengan rumus**

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{654 - \frac{68^2}{9}}{9(9-1)}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{654 - \frac{4624}{9}}{72}}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{654 - 513,7}{72}}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{140,3}{72}}}$$

$$t = \frac{7,5}{\sqrt{1,948}}$$

$$t = \frac{7,5}{1,39}$$

$$t = 5,39.$$

**Keterangan :**

- t : uji T  
 D : Different ( $X_2 - X_1$ )  
 $D^2$  : Variansi  
 N : Jumlah sampel

**Langkah 4. Menentukan kriteria uji t**

- taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ )
- Kriteria Uji t
  - a. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- $T_{tabel} = t_{\alpha : db}$

$$\begin{aligned} \text{Untuk derajat kebebasan (Db)} &= n \\ &= 9 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,833$

**Langkah 5. Membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$**

$$\text{Jadi } t_{hitung} > t_{tabel} \cdot \text{ atau } 5,39 (t_{hitung}) > 1,833 (t_{tabel})$$

maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

### **Langkah 6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah pemberian produk pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Inkuiri yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kerja sama di kelas III SDN ngoro 2 Mojokerto.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri**

Pengembangan buku ajar IPS dengan berbasis Inkuiri kelas III SD ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar yang memiliki kriteria sebagai buku ajar IPS yang memadai, khususnya yang memiliki spesifikasi pembelajaran dengan berbasis inkuiri. Dengan demikian hasil ini dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya buku ajar yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran IPS di SD dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Prosedur produk pengembangan buku ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap studi pendahuluan dengan melakukan penilaian kebutuhan dan analisis kurikulum.
2. Tahap pengembangan dengan melakukan penyusunan bahan ajar.
3. Tahap uji coba produk dengan melakukan validasi ahli dan guru mata pelajaran.
4. Tahap pengembangan buku ajar IPS dengan berbasis inkuiri yang menggunakan model ADDIE dan tahap uji coba/validasi produk.

Berdasarkan teori Pembelajaran inkuiri pada dasarnya, tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja tetapi seluruh potensi

yang ada, termasuk pengembangan emosional dan ketrampilan inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Bahan ajar ini mengacu kepada indikator penilaian keefektifan, kelayakan dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>38</sup> Diharapkan dengan pembelajaran berbasis inkuiri ini siswa mampu berfikir mandiri serta kreatif terhadap hal-hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran.

Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian subyek validator ahli materi IPS, ahli materi desain produk buku ajar, guru bidang studi IPS dan siswa kelas III SDN Ngoro 2 sebagai sasaran subyek uji coba pengguna buku ajar produk pengembangan. Aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi unsur-unsur kelengkapan dan kelayakan komponen, ketetapan isi ini berdasarkan berbasis inkuiri yang digunakan, keefektifan pembelajaran dan kemenarikan pembelajaran. Hasil review dan uji coba yang dilakukan menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan sebelum untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan.

Hasil pengembangan buku ajar ini berupa buku ajar sebagai panduan siswa. Pengembangan buku ajar IPS kelas III SD dapat dilihat ciri khas buku ajar dan pembelajarannya adalah berbasis inkuiri dalam

---

<sup>38</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka), hlm.137

proses pembelajarannya. Metode tersebut mampu mengarahkan siswa agar kreatif berfikir terhadap hal-hal yang dibutuhkan selama proses belajar berlangsung. Jadi siswa diajak berpikir, bertanya dalam diri sendiri atas segala kebutuhan belajar dan tujuan yang akan dicapai. Dalam pengembangan buku ajar ini dilakukan inovasi realistik yaitu berupa pengembangan ide-ide ke dalam realitas kehidupan siswa. Sedangkan format buku ajarnya berupa materi-materi yang dikembangkan dengan berbasis Inkuiri guna untuk menyuport dan mengarahkan perkembangan proses berpikir siswa.

Analisis pengembangan buku ajar dapat dilihat dari isi dan desain buku ajar. Di dalam isi bahan ajar ini ada tiga bagian yaitu awal, inti dan penutup. Dan dari segi desainnya dapat dilihat dari bentuk tulisan, warna dan gambar yang ada dalam buku ajar. Uraian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut

### **1. Analisis Materi/Isi Bahan Ajar IPS**

Isi dalam bahan ajar untuk memenuhi kelayakan harus memenuhi kriteria diantaranya, standar kompetensi (SK) sesuai dengan materi, kompetensi dasar bersangkutan dengan kurikulum mata pelajaran.

Komponen isi dalam bahan ajar ada tiga bagian, yaitu:

- a. Pada bagian awal terdiri atas kata pengantar, program pembelajaran, daftar isi, pendahuluan.

- b. Pada bagian inti terdiri atas peta konsep untuk mempermudah pemahaman materi pada peserta didik, materi-materi tentang kerja sama, kegiatan siswa, rangkuman materi, dan uji kompetensi siswa. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum kelas III. Kegiatan siswa untuk mengukur pemahaman siswa serta sebagai pendukung teori yang dipaparkan di dalam bahan ajar tersebut. Uji kompetensi digunakan untuk mengasah materi-materi yang telah dipaparkan dan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Pada bagian penutup berisi daftar pustaka.

## **2. Tampilan Bahan Ajar IPS**

Tampilan pengembangan bahan ajar pada siswa SD kelas III mempunyai aspek visual untuk mendukung. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tampilan pengembangan bahan ajar, antara lain:

- a. Tata letak bahan menggunakan kertas A4 ( 21x29,7 cm), dan dengan spasi 1,5.
- b. Huruf yang digunakan Maiandra GD dengan ukuran 14.
- c. Warna yang digunakan dalam pengembangan buku ajar yaitu hijau muda kekuningan dan didominasi untuk warna campuran sebagai tambahan warna supaya variasi.

## **B. Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III**

Berdasarkan teori dari kelayakan ini dilihat dari instrumen pengumpulan data, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa angket yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan instrumen pengumpulan data kualitatif yaitu berupa skala likert. Sedangkan bagian kedua merupakan instrument pengumpulan data kualitatif berupa lembar pengisian saran atau komentar dari validator.<sup>39</sup>

Pengembangan buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama dengan berbasis Inkuiri ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media produk buku ajar, ahli pembelajaran atau guru bidang studi IPS kelas III dan digunakan dalam uji coba lapangan. Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut.

### **1. Analisis Data Validasi Ahli Isi/ Materi IPS**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.

---

<sup>39</sup> Latifatul, opcit hal.46

- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- d. Skor 4 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- e. Skor 5 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Paparan data hasil validasi ahli materi ilmu pengetahuan sosial terhadap buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama dengan berbasis Inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan topik pada pengembangan buku ajar IPS sangat jelas, spesifik dan operasional.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku IPS sangat sesuai.
- c. Rumusan Indikator dalam buku ajar IPS yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006 sesuai.
- d. Relevansi Standar Kompetensi dengan Indikator pada pengembangan buku ajar IPS sangat relevan.
- e. Isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006 sangat sesuai.
- f. Uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS sistematis.

- g. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS sangat sesuai dengan tema.
- h. Materi yang disajikan melalui bahan ajar ilmu pengetahuan sosial ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, cukup sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa. Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen dosen IPS sebagai ahli materi.

Berdasarkan hasil di atas, tingkat kevalidannya baik. maka diperoleh hasil presentase sebesar 93%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 93% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli materi. Berdasarkan teori analisis dari ahli materi buku ajar ini memiliki tingkat kevalidan baik., dan menunjukkan bahwa bahan ajar sangat relevan dengan kurikulum.

## **2. Analisis Data Validasi Ahli Media Produk Buku Ajar.**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak setuju.

- b. Skor 2 untuk tidak setuju.
- c. Skor 3 untuk kurang setuju.
- d. Skor 4 untuk setuju.
- e. Skor 5 untuk sangat setuju.

Paparan data hasil validasi ahli media desain produk buku ajar terhadap buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama berbasis Inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Desain cover sangat sesuai dengan isi materi.
- b. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas III SD.
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas III SD.
- d. Gambar pada buku sangat sesuai dengan materi yang disajikan.
- e. Gambar yang digunakan menarik untuk siswa.
- f. Tata letak gambar pada buku menarik.
- g. Ukuran gambar pada buku tepat.
- h. Warna pada buku konsisten.
- i. Layout pada buku bagus dan menarik.

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. (PGMI) sebagai ahli media desain produk buku ajar, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar akan dipaparkan pada bab 4. penilaian yang telah diberikan oleh ahli desain menunjukkan bahwa tampilan buku ajar sudah cukup baik dan layak. Hal ini dibuktikan dengan gambar, jenis

huruf, layout pengetikan, konsistensi dan lain-lain sudah sangat tepat, sesuai dan menarik.

Hasil pengembangan dari tersebut, maka diperoleh hasil presentase sebesar 88%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 88% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama berbasis Inkuiri ini sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli media produk buku ajar.

### **3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi IPS Kelas III SD.**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- d. Skor 4 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- e. Skor 5 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Paparan data hasil validasi ahli pembelajaran guru kelas termasuk bidang studi IPS kelas III SD terhadap buku ajar IPS Kelas III SD materi kerja sama berbasis Inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ilmu pengetahuan sosial sangat sesuai.
- b. Isi materi pembelajaran dalam buku ajar sangat sesuai dengan KTSP 2006.
- c. Standart kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar IPS ini sangat relevan.
- d. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar ilmu pengetahuan sosial sangat sesuai dengan tema.
- e. Sistematika uraian isi pembelajaran dalam buku ajar ini sangat sistematis.
- f. Inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman sangat sesuai.
- g. Instrument evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa sangat sesuai.
- h. Rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam buku ajar IPS berbasis Inkuiri sangat mudah diterapkan.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial kelas III SDN Ngoro sebagai ahli

pembelajaran bidang studi IPS, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan buku ajar.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 94,2%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 94,2% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar IPS kelas III Materi kerja sama berbasis Inkuiri sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli pembelajaran guru bidang studi IPS

#### **4. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan Produk Buku Ajar.**

Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut :

- a. Kemenarikan sampul buku ajar IPS pada materi kerja sama diperoleh penilaian dengan presentase sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar IPS pada sampul buku ini menarik.
- b. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS ini mudah dibaca mendapatkan penilaian dengan presentase sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam bahan ajar ilmu pengetahuan sosial mempermudah siswa dalam membaca.
- c. Kejelasan dalam tujuan pembelajaran diperoleh penilaian dengan persentase 82%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tujuan pembelajaran jelas dipahami.

- d. Contoh-contoh gambar dalam bahan ajar setiap materi dapat membantu memahami langkah materi dan diperoleh penilaian dengan persentase 87%. hal ini menunjukkan bahwa gambar yang terdapat pada materi sangat membantu.
- e. Kejelasan materi pada buku ajar IPS dapat diperoleh penilaian dengan persentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam buku ajar jelas dipahami siswa.
- f. Dalam percobaan buku ajar berbasis inkuiri pada materi ini diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa percobaan buku ajar ini sesuai dengan berbasis inkuiri.
- g. Dalam percobaan yang disajikan dalam buku ajar ini diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa percobaan yang disajikan dalam buku ajar ini memberikan pengetahuan baru.
- h. Dalam penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan akan membantu dalam buku ajar ini dan diperoleh penilaian dengan persentase 91%. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan kesimpulan ini akan membantu anda untuk memahami materi.
- i. Buku ajar IPS memudahkan siswa memahami bahan pelajaran mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 80%. hal ini menunjukkan bahwa buku ajar IPS ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

- j. Penggunaan buku ajar dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS diperoleh penilaian dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar dapat termotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan diperoleh hasil prosentase 84,2%. Presentase tingkat pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid. Hasil penilaian pada uji coba lapangan menunjukkan tingkat keefektifan, keefesienan dan kemenarikan buku ajar yang dikembangkan untuk siswa kelas III SD/MI sehingga buku ajar layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dan hasil validasi dari keseluruhan, baik dari validasi para ahli, dan hasil uji coba lapangan terhadap buku ajar IPS kelas III SD materi kerja sama dengan berbasis inkuiri menunjukkan hasil baik atau valid. Maka secara umum produk pengembangan buku ajar telah memenuhi kelayakan dan tidak perlu direvisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi, masukan, saran dan komentar yang disampaikan oleh validator dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya agar produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

##### **5. Analisis data hasil pre-test dan post-test**

Berdasarkan teori hasil belajar siswa yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya. Dari hasil belajar siswa dianalisis dari hasil pre-test dan

post-test terhadap siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 78,44 dan rata-rata nilai post-test adalah 86. Dengan melihat rerata atau mean post-test yang lebih besar yaitu (86) dari pada nilai rerata atau mean pre-test yaitu (78,44)

**C. Analisis pengaruh buku ajar IPS berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerja sama kelas III SD/MI**

Berdasarkan teori ini dilihat dari teknik analisis data hasil belajar. Data akhir (post-test) dianalisis menggunakan t-test untuk mengetahui signifikansi terhadap uji coba lapangan. Berdasarkan tabel 4.12 hasil pre-test dan post-test terhadap siswa kelas III SDN Ngoro 2 Mojokerto telah memenuhi  $SKM \geq 75$ . Dalam penelitian uji coba lapangan jumlah siswa dalam kelas 9 siswa dengan prosentase kurang lebih 95%. Hasil analisis dari pre-test dan post-test untuk mencari tingkat pengaruh pembelajaran sebelum dan setelah buku pengembangan diaplikasikan melalui one-group pre-test dan post-test design menyatakan tingkat pengaruh pembelajar sebelum dan sesudah penerapan buku pengembangan berjumlah 68., sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar hasil pengembangan, maka dapat disimpulkan buku ajar IPS terbukti secara signifikan efektif meningkatkan pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran IPS khususnya materi kerja sama.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap buku ajar pembelajaran IPS untuk kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto ini dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku ajar berbasis inkuiri ini telah menghasilkan produk berupa buku ajar IPS kelas III pada materi kerja sama berbasis Inkuiri. Berdasarkan hasil penilaian pengembangan produk buku ajar ini telah memenuhi komponen kelayakan dan digunakan sebagai panduan atau acuan dalam belajar yang meliputi, kevalidan, dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Untuk memperoleh kevalidan buku ajar dilakukan validasi terhadap tiga ahli, diantaranya: 1) hasil validasi oleh ahli materi 93%. 2) hasil validasi oleh ahli media buku ajar 88%. 3) hasil validasi oleh ahli pembelajaran 94,2%. Dengan demikian dari ketiga uji validitas buku ajar memperoleh kualifikasi buku ajar valid dan sangat baik.
2. Kelayakan buku ajar berbasis inkuiri memperoleh nilai prosentase dari para ahli dan subjek yang diteliti Rata-rata perolehan hasil belajar pada post-test mencapai 86 dibanding pre-test yang mencapai 78,44

Dari hasil perolehan nilai para ahli, nilai prosentase yang paling tinggi diperoleh dari validasi ahli guru mata pelajaran IPS dengan perolehan nilai 94,2%.

3. Pengaruh pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri setelah siswa belajar menggunakan bahan ajar telah memenuhi SKM. Dalam penelitian uji coba lapangan jumlah siswa dalam kelas 9 siswa dengan prosentase yang diperoleh kurang lebih 95% Hasil analisis dari pre-test dan post-test untuk mencari tingkat pengaruh pembelajaran sebelum dan setelah buku pengembangan diaplikasikan melalui one-group pre-test dan post-test design menyatakan tingkat pengaruh pembelajar sebelum dan sesudah penerapan buku pengembangan berjumlah 68. Maka dapat dikatakan buku ajar IPS terbukti secara signifikan efektif meningkatkan pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran IPS khususnya materi kerja sama.

#### **B. Saran Kajian Pengembangan.**

Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran IPS di kelas III SD/MI. adapun saran-saran yang diajukan meliputi:

1. Saran untuk keperluan pemanfaatan produk.
  - a. Buku ajar IPS kelas III pada materi kerja sama dengan berbasis Inkuiri ini telah diuji cobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian telah terbukti keefektifannya dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Buku ajar IPS kelas III materi kerja sama dengan berbasis Inkuiri ini hendaknya digunakan untuk mengolah pemikiran siswa supaya siswa bisa menemukan sendiri karena materi kerja sama ini sangat mudah dan dapat dilakukan aktivitas sehari-hari.
2. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.
    - a. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi kerja sama, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
    - b. Buku ajar berbasis inkuiri ini dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mencoba mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2008, Hakikat dan Fungsi Buku Ajar (<http://mashur-muslich.blogspot.com>) diakses pada tanggal 4 september pukul 10.00
- Arikanto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adhin Maulidya N, “*Pengembangan Buku Panduan Praktikum IPA untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V pada Materi Sifat Cahaya di MI Negeri Gedong Kota Blitar*. Skripsi, Program Study PGMI, Universitas Islam Negri Malang, 2012
- As. Sadiman. 2009. *Media Pembelajaran Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindi.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Diknas.
- Daniel Wijaya Gunawan, 2011 Penelitian Pengembangan ( <http:// Blogspot.com>) diakses pada tanggal 9 september 2013
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* Malang: UIN-Malang press.  
[http://ummimarsya.multiply.com/2012/07/kekuatan\\_poster\\_untuk\\_media\\_belajar.html](http://ummimarsya.multiply.com/2012/07/kekuatan_poster_untuk_media_belajar.html), diakses pada tanggal 24 Juni pukul 20.00.
- Hanafiah, Nanang, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah .B Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Latifatul, “*Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Berbasis Multimedia Interaktif Di SD Negeri Ponggok Blitar*.Skripsi, Program Study PGMI, Universitas Islam Negri Malang, 2013
- Muhaimin. 2008. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Buku Ajar Bab V*. Malang: LKP2I
- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: depdikbud dan Rineka Cipta.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian rakyat.

- Prawiladilangga, Dewi Salma, 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Roestiyah, 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sadiman dkk, 2003. *MEDIA PENDIDIKAN pengertian, pengembangan dan manfaatnya*. Jakarta: Pustekom Dikbud.
- Sanjaya, Wina. 2006. *STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: prenada media group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sunarto, 1989. *Strategi Belajar Mengajar ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. Malang: IKIP Malang.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi,dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yustisia, Tim Pustaka. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg\_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/767/2014  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : **Izin Penelitian**

21 April 2014

Kepada  
Yth. SDN Ngoro II  
di  
Mojokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khoridatun Nur Afifah  
NIM : 10140120  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2013/2014  
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Ajar IPS berbasis Inkuiri pada Materi Kerja Sama Siswa Kelas III SDN Ngoro II Mojokerto**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NGORO 2**  
Jln.Raya Ngoro Desa Ngoro Kec.Ngoro Kab.Mojokerto Tlp.615065

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/27/35.05.13.SD 02.264/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Murdiah,S.Pd  
NIP : 196210231982012006  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Khoridatun Nur Afifah  
NIM : 10140120  
Juruas : PGMI

Semester/Tahun Akademik : Genap/2013/2014

Terhitung mulai tanggal 25 sampai 28 April 2014 telah melaksanakan Penelitian untuk persyaratan bahan skripsi pada SDN Ngoro 2 Kec.Ngoro Kab.Mojokerto

Demikian surat keterangan ini supaya dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan

Ngoro,28 April 2014

Mengetahui,  
Kepala sekolah



MURDIYAH,S.Pd

196210231982012006



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Khoridatun Nur Afifah  
 NIM : 10140120  
 Judul : Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Inkuiri  
 Untuk meningkatkan hasil Belajar siswa Pada  
 Materi Kerja Sama kelas III SDN Mgoro 2 Mojokerto  
 Dosen Pembimbing : H. Ahmad sholeh M. Ag.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	14 - 11 - 2013	BAB I, II dan III	- [Signature]
2.	6 - 12 - 2013	Revisi BAB I, II dan III	- [Signature]
3.	14 - 5 - 2014	BAB I, II, III, IV, V dan VI	- [Signature]
4.	19 - 5 - 2014	Revisi BAB I, IV, V dan VI	- [Signature]
5.	20 - 5 - 2014	Revisi BAB V dan VI	- [Signature]
6.	21 - 5 - 2014	Acc keseluruhan	- [Signature]
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 21 Mei 2014.

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
 NIP. 196504031998031002



### Draf Identitas Subyek Validator

No.	Nama	Subyek	Evaluator
1.	Ninja Panju Purwita, M.Pd	Dosen Geografi UIN Malang	Ahli Isi Bahan Ajar
2.	Nurul Yaqien, M.Pd	Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang	Ahli Desain Bahan Ajar
3.	Cahyo Yunendro, M.Pd	Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III	Ahli Pembelajaran

### Draf Identitas Subyek Uji Coba Lapangan

No.	Nama	Jabatan
1.	Achmad Afif Hidayatullah.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
2.	Aldy Nur Alif.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
3.	Dandy Dwiki Ferdianzah.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
4.	Dewi Anggraeni.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
5.	Mukhammad Rendi Syaputra.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
6.	Rian Rama Aldiansya.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
7.	Wahyu Eki Prasetya.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
8.	Muh. Davit Rizal Pratama.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto
9.	Dariz El Zumrodah.	Siswa kelas III di SDN Ngoro 2 Mojokerto

**ANGKET PENILAIAN AHLI ISI UJI COBA  
PENGEMBANGAN MODUL**

---

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Ahli Isi Buku Ajar IPS untuk SD/MI  
di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar IPS Materi “Kerja Sama” Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas III SDN Ngoro 2 Kabupaten Mojokerto. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada KTSP 2006.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk bahan ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/ Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Malang, 17 April 2014

Hormat kami,

(Khoridatun Nur Afifah)

## Lampiran V

### A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :  
Jabatan :  
Instansi :  
Pangkat/golongan :  
Pendidikan Terakhir :  
Bidang Keahlian :  
Masa Kerja dalam Bidang tersebut:

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. cermatilah secara keseluruhan produk buku ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (X) pada angka 1,2,3,4 sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Pedoman penilaian
  1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
  2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
  3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
  4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
  5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

## Lampiran V

### C. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?

1	2	3	4	5
Sangat kurang relevan	Kurang relevan	Cukup relevan	Relevan	Sangat relevan

2. Bagaimana ketepatan penulisan judul buku dan judul bab pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

3. Bagaimana dengan bahasa yang digunakan pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang komunikatif	Kurang komunikatif	Cukup komunikatif	Komunikatif	Sangat komunikatif

4. Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Apakah peta konsep dapat memberi kejelasan materi yang akan dibahas?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana ketepatan tujuan pembelajaran pada awal bab?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

## Lampiran V

7. Bagaimana kesesuaian percobaan-percobaan yang disajikan untuk memperjelas konsep?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Bagaimana dengan penambahan percobaan pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

9. Bagaimana penulisan alat bahan dan langkah – langkah percobaan pada setiap percobaan yang ada pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

10. Bagaimana dengan ketepatan pemberian pertanyaan dan kesimpulan pada setiap akhir percobaan?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

11. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang memadai	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai

12. Bagaimana keluasan dan kedalaman isi buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang luas	Kurang luas	Cukup luas	Luas	Sangat luas

## Lampiran V

13. Bagaimana keruntutan penyajian materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang runtut	Kurang runtut	Cukup runtut	Runtut	Sangat runtut

14. Bagaimana konsistensi format buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang konsisten	Kurang konsisten	Cukup konsisten	Konsisten	Sangat konsisten

15. Apakah rumusan Indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

**Lampiran V**

**D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!**

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

**E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!**

.....  
.....  
.....  
.....

Malang, 14 April 2014

Penguji

(.....)

NIP.



## Lampiran VI

### ANGKET PENILAIAN AHLI VISUALISASI UJI COBA PENGEMBANGAN MODUL

---

Kepada Yth. Bapak /Ibu  
Ahli Visualisasi Buku Ajar IPS untuk SD/MI  
di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar IPS Materi “Kerja Sama” Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas III SDN Ngoro 2 di Kabupaten Mojokerto. Buku ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada KTSP 2006.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk buku ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/ Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Malang, 14 April 2014

Hormat kami,

(Khoridatun Nur Afifah)

## Lampiran VI

### A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :  
Jabatan :  
Instansi :  
Pangkat/golongan :  
Pendidikan Terakhir :  
Bidang Keahlian :  
Masa Kerja dalam Bidang tersebut:

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (X) pada angka 1,2,3,4 sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Pedoman penilaian
  1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
  2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
  3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
  4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
  5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

## Lampiran VI

Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Bagaimana kemenarikan pengemasan desain cover pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

2. Bagaimana kesesuaian gambar pada cover pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

3. Bagaimana dengan kesesuaian judul bab dan pemilihan gambar pembuka bab dalam buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

4. Bagaimana dengan kemenarikan peta konsep pada pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

5. Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

## Lampiran VI

6. Bagaimana dengan ketepatan layout pengetikannya?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

7. Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang konsisten	Kurang konsisten	Cukup konsisten	Konsisten	Sangat konsisten

8. Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap sub bab pada buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

9. Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

10. Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul setiap percobaan?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

**Lampiran VI**

**D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!**

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

**E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!**

.....  
.....  
.....  
.....

Malang, 14 April 2014

Penguji

(.....)

NIP.....



## ANGKET VALIDASI (GURU)

### A. Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar IPS Materi Kerja Sama. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada KTSP 2006.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk buku ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/ Ibu, Saya sampaikan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk buku ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (x) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Pedoman penilaian
  - 1) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
  - 2) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
  - 3) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
  - 4) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
  - 5) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

**C. Identitas Penguji**

Nama Lengkap :  
Jabatan :  
Instansi :  
Pangkat/golongan :  
Pendidikan Terakhir :  
Bidang Keahlian :  
Masa Kerja dalam Bidang tersebut :

**ANGKET TANGGAPAN/ PENILAIAN  
GURU MATA PELAJARAN IPS**

**Petunjuk Pengisian:**

**A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!**

1. Apakah bahan ajar ini efektif dan efisien digunakan pada materi Kerja Sama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

2. Apakah bahan ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi Kerja Sama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

3. Apakah bahan ajar ini tepat digunakan?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

## Lampiran VII

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Bagaimana kejelasan tugas dan latihan?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

8. Apakah praktikum dalam buku ajar berbasis inkuiri terhadap materi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

9. Bagaimanakah kejelasan langkah-langkah dalam praktikum?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

## Lampiran VII

10. Apakah dengan menggunakan buku ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

11. Apakah materi pada buku ajar ini dijabarkan secara lengkap?

1	2	3	4	5
Sangat tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Lengkap	Sangat lengkap

12. Apakah uraian materi pada buku ajar ini mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat mudah

13. Bagaimanakah kesistematian komponen bahan ajar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

14. Apakah bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memenuhi	Kurang memenuhi	Cukup memenuhi	memenuhi	Sangat memenuhi

## Lampiran VII

### B. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

### C. Berilah komentar dan saran lainnya berkenaan dengan bahan ajar!

---

---

---

---

---

---

---

## Lampiran VIII

### UJIAN PRE-TEST MATERI KERJA SAMA

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Pekerjaan berat akan menjadi ringan bila dikerjakan secara...
  - a. Menggerutu
  - b. Bersama-sama.
  - c. Sendiri
  - d. Paksa.
2. Tugas utama ayah ialah...
  - a. Membantu ibu.
  - b. Mencari nafkah.
  - c. Belajar.
  - d. Menjaga rumah.
3. Kerja bersama membersihkan lingkungan disebut...
  - a. Ramai-ramai.
  - b. Kerja sendiri.
  - c. Mencangkul.
  - d. Kerja bakti.
4. Ruang kelas yang bersih menimbulkan semangat...
  - a. Menabung.
  - b. Bekerja.
  - c. Bermain.
  - d. Belajar.
5. Orang lain yang hidup di sekitar kita disebut...
  - a. Keluarga
  - b. Saudara
  - c. Tetangga
  - d. Orang lain.
6. Untuk menjaga keamanan lingkungan diadakan...
  - a. Piket
  - b. Pos kamling.
  - c. Arisan
  - d. Siskamling.
7. Bila di lingkungan ada kerja bakti, kita harus...
  - a. Nonton.
  - b. Ikut membantu
  - c. Menghindar.
  - d. Pergi.
8. Adanya kerja bakti mengakibatkan pekerjaan yang berat menjadi...
  - a. Ringan
  - b. Berat.
  - c. Susah.
  - d. Sulit.

## Lampiran VIII

9. Walaupun berbeda, sebagai warga kita harus saling...
  - a. Bermusuhan
  - b. Menjauhi
  - c. Mencela.
  - d. Bekerja sama
10. Ketua Rukun Tetangga (RT) dipilih oleh...
  - a. Kepala desa.
  - b. Kepala dusun.
  - c. Warga.
  - d. Lurah.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Apa yang dimaksud kerja sama?
2. Apa akibatnya bila saluran air mampet?
3. Bagaimana caranya agar pekerjaan yang berat menjadi ringan?
4. Siapa yang bertugas menjaga keamanan lingkungan?
5. Sebutkan dua tugas pokok RW?



## Lampiran VIII

### UJIAN POST-TEST MATERI KERJA SAMA

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab...
  - a. Tukang sampah
  - b. Orang tua
  - c. Semua warga
  - d. pembantu
2. kegiatan di sekolah yang tidak boleh dilakukan secara kerja sama adalah...
  - a. ulangan
  - b. belajar kelompok
  - c. piket kelas
  - d. lomba kelas.
3. Contoh kerja sama di lingkungan sekolah adalah...
  - a. Menyontek jawaban soal ujian
  - b. Membersihkan kelas
  - c. Bergotong royong membangun pos ronda
  - d. Menjiplak jawaban PR milik teman.
4. Kerja sama antar warga dapat menimbulkan rasa...
  - a. Persaingan
  - b. Perselisihan
  - c. Permusuhan
  - d. Persaudaraan.
5. Di lingkungan keluarga, kita bekerja sama dengan...
  - a. Orang tua dan saudara
  - b. Masyarakat
  - c. Guru
  - d. Teman sekelas.
6. Berikut ini contoh kegiatan dalam kerja bakti, *kecuali*...
  - a. Membersihkan papan tulis
  - b. Membersihkan jalan
  - c. Membuat pos ronda
  - d. Memembersihkan selokan.
7. Untuk menjaga kesehatan bayi dan balita, diadakan kegiatan...
  - a. Kerja bakti
  - b. Posyandu
  - c. Gotong royong
  - d. Ronda malam

## Lampiran VIII

8. Berikut ini yang merupakan manfaat kerja sama adalah...
    - a. Tidak saling mengenal.
    - b. Pekerjaan terasa ringan
    - c. Lingkungan menjadi kotor.
    - d. Tidak menjaga kerukunan.
  9. Bila ayah terlihat sibuk membersihkan selokan, kita sebaiknya...
    - a. Diam saja
    - b. Pura-pura tidak tahu
    - c. Bermain dengan teman.
    - d. membantu
  10. setelah dilakukan kerja bakti, lingkungan menjadi...
    - a. bersih
    - b. kotor
    - c. tidak nyaman
    - d. berantakan.
- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!
1. Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama?
  2. Sebutkan kegiatan yang dilakukan posyandu?
  3. Berikan contoh kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah?
  4. Apa saja manfaat kerja sama?
  5. Apa tujuan dilakukan ronda malam?

**Kunci Jawaban Soal *Pre-Test***

A. Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. B | 7. B  |
| 3. D | 8. A  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. C | 10. C |

B. Esayy

1. Kerja bakti yang dilakukan secara bersama-sama
2. Akibat banjir.
3. Bekerja sama.
4. Semua warga desa.
5. Memperdamaikan semua warga, membantu semua warga.

**Kunci Jawaban Soal *Post-Test***

A. Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. A  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. B | 8. B  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. A | 10. A |

B. Esaay

- a. membantu tetangga.
  - b. gotong royong
  - c. siskamling
- a. menimbang bayi.
  - b. mencatat hasil timbangan.
  - c. memberikan makanan.
- Contoh kerja sama di lingkungan rumah

  - a. Membantu orang tua.
  - b. Kerja bakti di rumah.

Contoh kerja bakti di lingkungan sekolah

- a. Kebersihan kelas.
  - b. Belajar kelompok
4. pekerjaan cepat selesai, menghemat tenaga, mempererat persaudaraan, terciptanya rasa aman dan lingkungan menjadi bersih dan nyaman.
  5. Agar lingkungan aman dan tentram.



**ANGKET UNTUK SISWA**

**A. Pengantar**

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar IPS Materi Kerja Sama untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Buku ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada KTSP 2006.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk buku ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Adik-adik untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Adik-adik, Saya sampaikan terima kasih.

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

Sebelum mengisi angket silakan Adik-adik membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (x) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Adik-adik.
2. Pedoman penilaian
  - 1) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
  - 2) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
  - 3) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
  - 4) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
  - 5) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Adik-adik juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

**C. Identitas Penguji**

Nama Lengkap:  
Kelas :  
Sekolah :  
Absen :

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN BUKU  
AJAR IPS MATERI KERJA SAMA**

---

**Petunjuk Pengisian :**

**A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!**

1. Bagaimana kemenarikan sampul pada buku ajar IPS Materi Kerja Sama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

2. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

3. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup Jelas	Jelas	Sangat Jelas

4. Apakah contoh – contoh gambar pada setiap materi membantu anda memahami langkah-langkah materi tersebut?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

## Lampiran X

5. Bagaimana kejelasan langkah-langkah materi pada buku ajar IPS?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Apakah percobaan ini sesuai berbasis Inkuiri pada konsep materi Kerja

Sama?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

7. Apakah percobaan yang disajikan memberikan pengetahuan baru?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menyajikan	Kurang menyajikan	Cukup menyajikan	Menyajikan	Sangat menyajikan

8. Apakah penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan membantu anda memahami materi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

9. Apakah buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	mudah	Sangat mudah

## Lampiran X

10. Apakah dengan buku ajar ini, anda termotivasi mengikuti pembelajaran IPS?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

**B. Berilah komentar dan saran lainnya berkenaan dengan bahan ajar!**

---

---

---



**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Khoridatun Nur Afifah  
NIM : 10140120  
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 3 Desember 1991  
Fak/ Jur/ Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)  
Tahun Masuk : 2010  
Alamat Asal : Dsn. Sumberwaru Ds. Kembangsri Kec. Ngoro  
Kab. Mojokerto  
Alamat di Malang : Jln Joyosuko 60A Merjosari Lowokwaru Malang  
No Telepon : 081 554 665 565

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Darul Arqom Kec. Kembangsri Kab. Mojokerto
2. SDN Kembangsri 1 Kec. Kembangsri Kab. Mojokerto
3. SMP Islam Sedati Ngoro Mojokerto
4. MAN Mojosari Mojokerto
5. Universitas Islam Negeri (UIN)Maulana Malik Ibrahim Malang
6. PP Hidayatul Hikmah Mojosari Mojokerto
7. PPP Al-Hikmah Al-Fatimiyah Jl Joyo Suko 60 A Malang

Malang, 24 Mei 2014

Mahasiswa

(Khoridatun Nur Afifah)



LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN (FOTO)



Lokasi Sekolah SDN Ngoro 2 Mojokerto

Waktu Melaksanakan Wawancara Bersama Guru IPS kelas III



Foto Kebersamaan dengan Siswa



**Situasi Pada Saat Mengerjakan Soal Pre-Test Dan Post-Test**



**Situasi Pada Saat Mengerjakan Angket**